



BerAKHLAK

LAPORAN KINERJA BBPMKP TAHUN 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tahun 2025 dapat dilalui dengan lancar. Laporan kinerja Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP) tahun 2025 disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta wujud akuntabilitas kinerja BBPMKP selama tahun 2025, sebagai bukti kepatuhan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor

29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis tahun 2025-2029. Laporan Kinerja BBPMKP Tahun 2025 disusun berdasarkan pedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi.

Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja dimasa mendatang.

Demikian kami sampaikan, besar harapan kami semoga Laporan Kinerja BBPMKP tahun 2025 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciawi, Januari 2026

Kepala Balai,



Sukim Supandi, S.Sos, MM.

NIP. 1967 0615 1993031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BBPMKP tahun 2025 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja atas pelaksanaan Rencana Strategis BBPMKP tahun 2025-2029 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Laporan Kinerja ini berisi baik keberhasilan yang diraih maupun permasalahan yang memerlukan perbaikan ke depan, juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BBPMKP terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani, sehingga dapat dilaporkan tertulis dengan baik, transparan, dan akuntabel.

Capaian kinerja BBPMKP tahun 2025 terdiri dari 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja, dengan capaian **104,72% - 161,81%** kategori **sangat berhasil** dengan rincian sebagai berikut : (1) Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian aparatur mencapai **161,81% (sangat berhasil)**; (2) Rata-rata indkes kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian non aparatur mencapai, **142,05% (sangat berhasil)** (3) Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan mencapai **112% (sangat berhasil)**, (4) Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/ IKPA BBPMKP mencapai **106,80% (sangat berhasil)**, (5) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPMKP Ciawi mencapai **104,72% (sangat berhasil)**.

Capaian *output* kegiatan antara lain (1) Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan realisasi mencapai 1 kegiatan (**100%**); (2) Sarana Pelatihan Pertanian 1 unit (**100%**); (3) Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur realisasi **2282 orang (99,96%)**; (4) Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur realisasi **198 orang (100%)**; (5) Layanan Perkantoran realisasi 1 layanan (**100%**).

Selain itu terdapat capaian kinerja lainnya di tahun 2025 antara lain :

1. Swasembada Pangan ; capaian yang sudah dilakukan hingga bulan Desember 2025 adalah Luat Tambah Tanam (LTT) Padi Gogo CPCL sebesar 71,32%, atau 2536 (ha) dari target 3.556 (ha) LTT padi Gogo sebesar 73,33% dari target 2.036,36 (ha) atau 1.491,3 (ha), LTT Pada Sawah 76,84% atau 83.562.78 dari target 108.677 (ha), Brigade Pangan (BP) target 59, realisasi BP optimalisasi lahan 53 realisasi BP CSR 7 total 60 Brigade Pangan, LTT optimalisasi lahan sebesar 93,24% dari target 12,163 (ha) realisasi 11.341.15 (ha).
2. Kerjasama pelatihan dengan mitra dari Kementerian/Lembaga (K/L) Kementerian Pertanian dan Non Kementerian Pertanian yaitu : Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP), dan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) , serta Latsar CPNS dengan beberapa instansi antara lain ; 1). Badan Keamanan Laut, 2). Badan Karantina Pertanian, 3). Badan POM, 4). Komisi Yudisial, 5). Kemenko Polhukan, 6). Bapanas, 7). Kemenko Perekonomian, 8). Setjen MPR, 9). Kawasan Ekonomi Khusus, 10). LKPP, 11). Kementerian ATR/BPN, 12). PPATK, 13). BNPT, 14). Mahkamah Konstitusi, 15). Kemenko Infrastruktur, 16). Bawaslu, 17). Itjen Kementan, 18) PPSDMP HAM.
3. Kerjasama pelatihan secara swakelola dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BBDP) Kelapa Sawit. Untuk Meningkatkan kompetensi SDM perkebunan kelapa sawit khususnya petani, pekebun kelapa sawit yang tergabung kelompok tani maupun pengurus koperasi penerima Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) yang diselenggarakan di beberapa propinsi yaitu Sumatera, Kalimantan, Bengkulu, Jambi dan Riau sebanyak 728 orang atau 23 angkatan.

4. Kerjasama swakelola pelatihan dan sertifikasi barang dan jasa pemerintah dengan Badan Karantina Pertanian sebanyak 1 angkatan dan Biro Umum Kementan 5 angkatan dimana BBPMKP sebagai Lembaga terakreditasi oleh LKPP sebagai penyelenggara Pelatihan dan Sertifikasi PBJ.
5. PNPB dari target sebesar **Rp7.058.696.000,-** (tujuh miliar lima puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah) telah terealisasi sebesar **Rp7.234.862.817,-** (tujuh miliar dua ratus tiga puluh empat juta delapan ratus enam puluh dua ribu delapan ratus tujuh belas rupiah) sehingga capaian kinerja penerimaan PNPB tercapai **102,50%**. Penerimaan PNPB meningkat dari tahun 2024 dikarenakan terkait tugas dan fungsi.
6. Sertifikat SNI ISO 21001 : 2018, sertifikat SNI ISO 37001 : 2016, dan sertifikat SNI ISO 9001: 2015
7. Realisasi anggaran sebesar **Rp27.832.820.272,-** atau sekitar **99,94%** dari total anggaran sebesar **Rp27.848.971.000,-**.

Keberhasilan capaian kinerja BBPMKP tidak hanya didukung dari internal BBPMKP namun tidak terlepas juga dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Berbagai keberhasilan telah dicapai BBPMKP pada tahun 2025. Namun demikian BBPMKP masih menghadapi beberapa permasalahan terutama dalam pencapaian kinerja. Permasalahan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja, antara lain: (1) Efisiensi anggaran atau keterbatasan anggaran merupakan tantangan strategis dalam penyelenggaraan pelatihan, yang menuntut efektivitas tinggi dengan biaya terbatas. Keterbatasan ini memicu perlunya pengelolaan dana yang lebih cerdas. (2) Berkurangnya tenaga pengajar/widyaiswara karena masa purnatugas berkurangnya jumlah pengajar mengakibatkan beban kerja widyaiswara yang tersisa menjadi terlalu tinggi, yang berpotensi menurunkan kualitas pengajaran. (3) Revisi DIPA menyebabkan beberapa kegiatan dan anggaran berubah sehingga perencanaan yang sudah di buat harus menyesuaikan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, maka tahun 2025 BBPMKP telah melakukan berbagai upaya perbaikan guna meningkatkan kinerja ke depan, seperti (1) Memanfaatkan teknologi digital melalui pembelajaran online (E-Learning/Blended Learning). (2) Mengoptimalkan tenaga pengajar/widyaiswara yang ada serta meminta bantuan dari luar. (3) Perencanaan yang sudah dibuat disesuaikan agar sesuai dengan alokasi anggaran yang baru dan ketentuan yang berlaku.

Sebagai rencana tindak lanjut langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mencapai kinerja di tahun mendatang adalah :

1. Meninjau realisasi anggaran secara berkala untuk memastikan tidak terjadi pemborosan (efisiensi anggaran), melakukan kerja sama dengan lembaga pelatihan lain atau memanfaatkan dana dari pihak ketiga, melakukan evaluasi pasca pelatihan untuk memastikan peserta menerapkan ilmu baru, sehingga anggaran pelatihan efektif.
2. Menambah SDM khususnya tenaga pengajar/widyaiswara yang berkurang karena purnatugas dan menggunakan pengajar tidak tetap, atau widyaiswara dari instansi lain untuk mata pelatihan tertentu.
3. Melakukan revisi Halaman III DIPA pada aplikasi SAKTI untuk menyesuaikan rencana penarikan dana bulanan/triwulanan dengan pagu baru. Menyesuaikan target Keluaran (Output) yang tercantum dalam Rencana Kerja K/L atau RKA-K/L agar konsisten dengan anggaran yang baru.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan capaian kinerja mendatang dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki oleh BBPMKP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi BBPMKP	2
C. Organisasi BBPMKP	4
D. Sumberdaya Manusia	6
E. Dukungan Anggaran	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis (Renstra)	9
1. Sasaran Umum (Visi)	9
2. Strategi Umum (Misi)	9
3. Tujuan	9
4. Sasaran	10
5. Arah Kebijakan	10
6. Strategi	11
7. Target Kinerja	13
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025	14
C. Refocusing Anggaran	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	17
B. Capaian Kinerja BBPMKP	18
1. Pengukuran Capaian Kinerja	20
2. Perbandingan Kinerja BBPMKP dengan Tahun 2021-2025	27
3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2025-2029	30
4. Perbandingan Capaian Output Kegiatan dengan Tahun 2021 - 2025	33
5. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi	35
6. Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja capaian output kegiatan	39
7. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	41
C. Realisasi Anggaran	42

D. Kinerja Lainnya	44
BAB IV. PENUTUP	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 SDM Berdasarkan Jabatan	6
1.2 ASN BBPMKP Berdasarkan Golongan	7
1.3 ASN BBPMKP Berdasarkan Pendidikan	7
1.4 Pagu Anggaran BBPMKP T.A	8
2.1 Target Kinerja Sasaran Program/Kegiatan, Indikator Kinerja.....	13
2.2 Perjanjian Kinerja	15
3.1 Capain Kinerja BBPMKP Tahun 2025	19
3.2 Capaian Output Kegiatan Tahun 2025	19
3.3 Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Aparatur	21
3.4 Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Non Aparatur	22
3.5 Indeks Kepuasan Peserta Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan	23
3.6 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPMKP Ciawi	26
3.7 Perbandingan Capaian Kinerja Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi dari Peserta Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Aparatur 2021- 2025	27
3.8. Perbandingan Capaian Kinerja Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi dari Peserta Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Non Aparatur Tahun 2021- 2025.....	27
3.9 Perbandingan Indeks Kepuasan Pesert Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2021 – 2025.....	28
3.10 Perbandingan Capaian Kinerja IKPA BBPMKP Tahun 2021-2025.....	29
3.11 Perbandingan Capaian Kinerja Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Dari Peserta Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Aparatur terhadap Renstra 2025-2029	30
3.12 Perbandingan Capaian Kinerja Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi dari Peserta Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Non Aparatur terhadap Renstra 2025-2029	30
3.13 Perbandingan Indeks Kepuasan Pesert Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan terhadap Renstra 2025-2029	31
3.14 Perbandingan Capaian Kinerja IKPA BBPMKP terhadap Renstra 2025-2029.	31
3.15 Perbandingan Capaian Kinerja Layanan Publik terhadap Renstra 2025-2029	32
3.16 Perbandingan Capaian Output Kegiatan Tahun 2021- 2025	33
3.17 Efisiensi Anggaran per Kegiatan	41
3.18 Realisasi Anggaran per Output Kegiatan	42
3.19 Realisasi Anggaran Perjenis Belanja.....	42

3.20 Target dan Realisasi CPCL Provinsi Bengkulu Tahun 2025.....	45
3.21 Target dan Realisasi Luas Tambah Tanam Padi Gogo Provinsi Bengkulu Periode Januari – Desember 2025	46
3.22 Target dan Realisasi Luas Tambah Tanam Padi Sawah Provinsi Bengkulu Periode Januari – Desember 2025	46
3.23 Target dan Realisasi Brigade pangan Provinsi Bengkulu Periode Januari - Desember 2025	48
3.24 Target dan Realisasi Luas Tambah Tanam Optimalisasi Lahan Provinsi Bengkulu	48
4.1 Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan I Tahun 2025	56
4.2 Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan II Tahun 2025.....	56
4.3 Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan III Tahun 2025.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1.1 Bagan Struktur Organisasi BBPMKP	3
1.2 Diagram SDM Berdasarkan Jabatan	6
1.3 Diagram ASN BBPMKP Berdasarkan Pangkat	7
1.4 Diagram ASN BBPMKP Berdasarkan Pendidikan	7
1.5 Diagram ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	8
3.1 Perbandingan Realisasi Anggaran tahun 2023 -2025	43
3.2 Penanaman Padi Gogo, Percepatan Cetak Sawah Rakyat di Provinsi Bengkulu	45
3.3 Percepatan Realisasi LTT dan Percepatan Tanam Padi Serentak	47
3.4 Kerjasama Pelatihan dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP)	49
3.5 Piagam Penghargaan Patuh Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.....	51
3.6 Serifikat ISO 9001: 2005, ISO 37001:2016,ISO 21001:2018	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 ; Struktur Organisasi BBPMKP
- Lampiran 2 ; Pegawai BBPMKP Tahun 2025
- Lampiran 3 ; Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025
- Lampiran 4 : Realisasi Anggaran Tahun 2025
- Lampiran 5 : Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi dari Peserta Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Aparatur
- Lampiran 6 : Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi dari Peserta Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Non Aparatur
- Lampiran 7 ; Rekapitulasi Tingkat Peserta terhadap Penyelenggaraan Pelatihan
- Lampiran 8 ; Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/ IKPA BBPMKP Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian Jangka Menengah 2025-2029 menetapkan visi yakni “Pertanian Maju Berkelanjutan serta Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani. Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dalam lima tahun mendatang. Pengembangan sumber daya manusia pertanian pada 2025–2029 sangat strategis, maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan visi untuk jangka menengah 2025 – 2029 yakni: “Sumber Daya Manusia Pertanian yang produktif, maju, mandiri, dan sejahtera dalam mewujudkan pertanian maju berkelanjutan yang bermanfaat bagi rakyat menuju Indonesia Emas 2045.” Dalam struktur organisasi Kementerian Pertanian, BBPMKP Ciawi selaku eselon II berkedudukan sebagai UPT di bawah BPPSDMP yang memiliki mandat untuk menyelenggarakan pelatihan serta pengembangan kompetensi, khususnya di bidang manajemen dan kepemimpinan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selalu mengacu pada sasaran umum dan strategi utama instansi pembina di pusat dalam menetapkan arah kebijakan guna mewujudkan visi pembangunan pertanian. Laporan kinerja BBPMKP tahun 2025 merupakan upaya-upaya strategis dan operasional yang dilakukan BBPMKP dalam rangka mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan tugas dan fungsi, melalui sasaran kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis BBPMKP tahun 2025-2029. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, semua pelaksanaan kegiatan dan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan dicapai secara efektif, efisien dan transparan.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi BBPMKP

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025, tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan PPSDMP. BBPMKP memiliki tugas melaksanakan pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan multimedia bagi aparatur dan nonaparatur pertanian, pelatihan dasar, pelatihan fungsional nonbidang pertanian bagi aparatur pertanian, serta mengembangkan model dan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia.

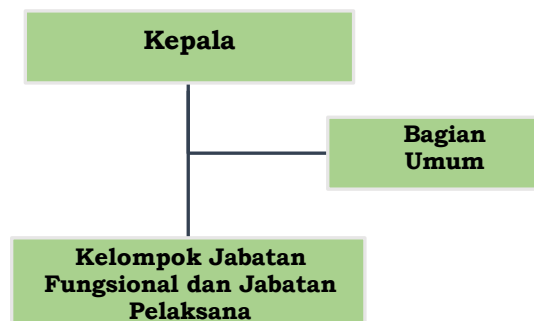
BBPMKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan rencana program dan anggaran, serta pelaksanaan kerja sama;
2. pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. penyelenggaraan pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan multimedia bagi aparatur dan nonaparatur;
4. penyelenggaraan pelatihan dasar bagi aparatur;
5. penyelenggaraan pelatihan fungsional nonbidang pertanian bagi aparatur;
6. penyelenggaraan pelatihan profesi di bidang pertanian;
7. pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional nonbidang pertanian;
8. pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
9. pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
10. pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
11. pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur;
12. pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan, serta pengembangan model dan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
13. pengelolaan unit inkubator manajemen;
14. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
15. pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
16. pelaksanaan pengelolaan sarana teknis dan unit multimedia pertanian; dan
17. pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia pertanian, tata usaha, urusan

keuangan, rumah tangga, hubungan masyarakat dan penatausahaan barang milik/kekayaan.

C. Organisasi BBPMKP

Organisasi BBPMKP dipimpin oleh Kepala (Eselon IIa). Digambarkan bagan struktur organisasi BBPMKP sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi BBPMKP

BBPMKP terdiri atas :

1. Bagian Umum
2. Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan keuangan, urusan sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, penatausahaan barang milik kekayaan negara, persuratan, kearsipan, dan hubungan masyarakat lingkup BBPMKP.

1. Kelompok Substansi dan Tim Kerja

Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian terdiri atas:

- a. Kelompok Program dan Evaluasi
 - 1) Tim Kerja Program; dan
 - 2) Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan
- b. Kelompok Pelatihan Aparatur
 - 1) Tim Kerja Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan; dan
 - 2) Tim Kerja Pelatihan Fungsional Non-Bidang Pertanian dan Profesi.
- c. Kelompok Pelatihan Manajemen Non Aparatur dan Pengelolaan Kerja Sama Pelatihan

- 1) Tim Kerja Pelatihan Manajemen Non Aparatur; dan
 - 2) Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Pelatihan.
- d. Bagian Umum
- 1) Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha;
 - 2) Tim Kerja Keuangan; dan
 - 3) Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara.

2. Uraian Tugas

Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Kelompok Program dan Evaluasi

Mempunyai tugas melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, identifikasi kebutuhan pelatihan, pemantauan, evaluasi pelaporan, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan.

1) Tim Kerja Program

Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non-
aparatur.

2) Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan

Melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan, dan pelaporan.

b. Kelompok Pelatihan Aparatur

Mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan, penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan, serta pengembangan model dan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian.

1) Tim Kerja Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan

Melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan dasar aparatur, serta pengembangan model dan teknik pelatihan manajemen dan kepemimpinan.

2) Tim Kerja Pelatihan Fungsional Non-Bidang Pertanian dan Profesi

Melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional non-bidang pertanian, profesi di bidang pertanian, dan multimedia

pertanian, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional, profesi, dan multimedia pertanian.

c. Kelompok Pelatihan Manajemen Non Aparatur dan Pengelolaan Kerja Sama Pelatihan

Mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan kerja sama dengan Instansi/Lembaga dalam dan luar negeri, pelatihan manajemen dan pengembangan model dan teknik pelatihan manajemen non aparatur, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya.

1) Tim Kerja Pelatihan Manajemen Non Aparatur

Melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan manajemen kelembagaan dan ketenagaan non aparatur, serta pengembangan model dan teknik pelatihan manajemen non aparatur.

2) Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama Pelatihan

Melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan kerja sama dengan Instansi/Lembaga dalam dan luar negeri, dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya.

d. Bagian Umum

1) Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha

Melakukan urusan pengelolaan sumber daya manusia, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

2) Tim Kerja Keuangan

Melakukan pengelolaan urusan keuangan.

3) Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

Melakukan urusan rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, instalasi, dan sarana teknis, serta unit multimedia pertanian.

3. Keanggotaan

a. Kelompok Substansi dan Tim Kerja lingkup BBPMKP terdiri atas Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

b. Jabatan Fungsional lingkup BBPMKP meliputi Jabatan Fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi BBPMKP.

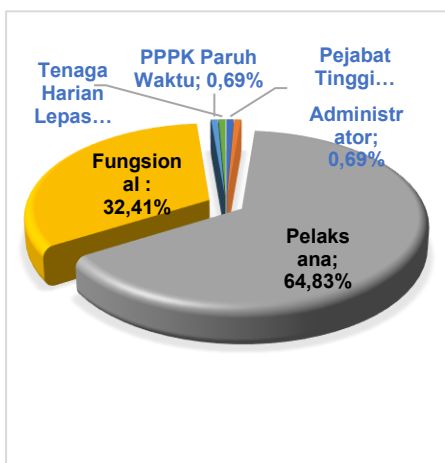
c. Jumlah dan jenjang Jabatan Fungsional dan Pelaksana ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

D. Sumberdaya Manusia

Data per Desember 2025 BBPMKP memiliki SDM sebanyak 145 orang, 143 orang adalah ASN terdiri dari 78 PNS, 8 orang CPNS, 57 orang PPPK, 1 orang adalah PPPK paruh waktu, serta 1 orang adalah Tenaga Harian Lepas. Berikut adalah komposisi SDM BBPMKP:

1. SDM berdasarkan Jabatan

Terdiri dari Pejabat Tinggi Pratama 1 orang, Pejabat Administrasi 1 orang, Fungsional Widyaiswara 17 orang, Pustakawan 3 orang, Analis SDM Aparatur 3 orang, Pranata Humas 4 orang, Arsiparis 5 orang, Pranata Komputer 1 orang, Perencana 5 orang, Analis Pengelolaan Keuangan APBN 4 orang, Pranata Keuangan APBN 2 orang, Asesor SDM Aparatur 4 orang, Statistisi 1 orang, Pelaksana 94 orang, PPPK Paruh Waktu 1 orang dan Tenaga Harian Lepas 1 orang, rincian jabatan pegawai BBPMKP tahun 2025, sebagaimana pada Tabel. 1.1 Rincian SDM BBPMKP berdasarkan jabatan.



Gambar 1.2 Diagram SDM berdasarkan Jabatan

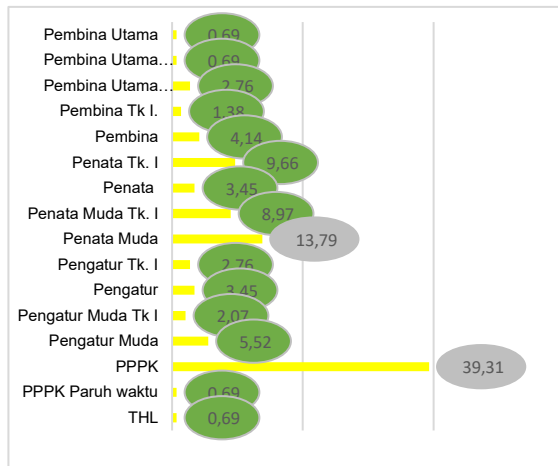
Tabel 1.1 SDM BBPMKP berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	
		orang	%
1.	Pejabat tinggi pratama	1	0,69
2.	Administrator	1	0,69
3.	Pelaksana	94	64,83
4.	Fungsional :	47	32,41
	a. Widyaiswara	17	11,72
	b. Pustakawan	1	0,69
	c. Analis SDM Aparatur	3	2,07
	d. Pranata Humas	4	2,76
	e. Arsiparis	5	3,45
	f. Pranata komputer	1	0,69
	g. Perencana	5	3,45
	h. Analis Pengelolaan keuangan APBN	4	2,76
	i. Pranata keuangan APBN	2	1,38
	j. Asesor SDM Aparatur	4	2,76
	k. Stastitisi	1	0,69
5.	PPPK Paruh Waktu	1	0,69
6.	Tenaga Harian Lepas (THL)	1	0,69
Total Jumlah		145	100

2. ASN berdasarkan Pangkat dan Golongan

Pangkat dan golongan ASN BBPMKP mayoritas adalah PPPK golongan IX 39,31%, Penata Muda III/a (13,79%) dan Penata Muda Tk. I, III/d (9,66%) Proporsi seluruh pegawai menurut kepangkatan dan golongan dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 1.2 ASN BBPMKP berdasarkan Golongan



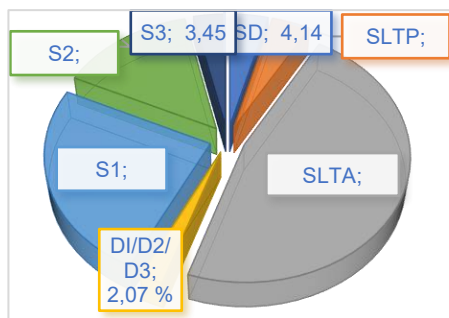
Gambar 1.3 Diagram ASN BBPMKP berdasarkan Pangkat

No	Pangkat	Golongan /Ruang Gaji	Jumlah	
			Org	%
1.	Pembina Utama	IV/e	1	0,69
2.	Pembina Utama Madya	IV/d	1	0,69
3.	Pembina Utama Muda	IV/c	4	2,76
4.	Pembina Tk I.	IV/b	2	1,38
5.	Pembina	IV/a	6	4,14
6.	Penata Tk. I	III/d	14	9,66
7.	Penata	III/c	5	3,45
8.	Penata Muda Tk. I	III/b	13	8,97
9.	Penata Muda	III/a	20	13,79
10.	Pengatur Tk. I	II/d	4	2,76
11.	Pengatur	II/c	5	3,45
12.	Pengatur Muda Tk I	II/b	3	2,07
13.	Pengatur Muda	II/a	8	5,52
14.	PPPK	IX	57	39,31
15.	PPPK Paruh Waktu	-	1	0,69
16.	THL	-	1	0,69
TOTAL			145	100

3. ASN berdasarkan Pendidikan

ASN yang berpendidikan S3 sebanyak 5 orang (3,45%). ASN berpendidikan S2 sebanyak 21 orang (14,48%) dan ASN berpendidikan S1 sebanyak 36 orang (24,83%). Serta ASN berpendidikan D1/D2/D3 sebanyak 3 orang (2,07%), SLTA sebanyak 68 orang (46,90%) dan berpendidikan SLTP sebanyak 6 orang (4,14%). Serta pendidikan SD sebanyak orang (4,14%). Sebaran ASN BBPMKP berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

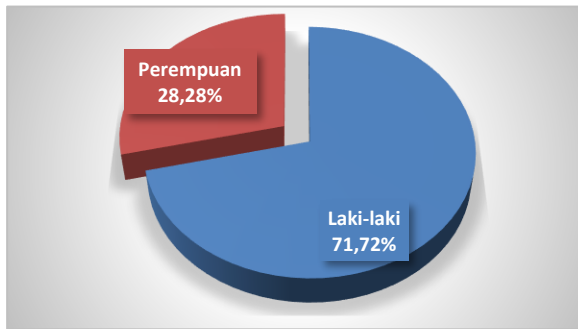
Tabel 1.3 ASN BBPMKP berdasarkan Pendidikan



Gambar 1.4 Diagram ASN BBPMKP berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	6	4,14
2.	SLTP	6	4,14
3.	SLTA	68	46,90
4.	D1/D2/D3	3	2,07
5.	S1	36	24,83
6.	S2	21	14,48
7.	S3	5	3,45
Jumlah		145	100

4. SDM berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 1.5 Diagram SDM berdasarkan Jenis Kelamin

Sedangkan jumlah Laki-laki sebanyak 104 orang (71,72%) dan Perempuan berjumlah 41 orang (28,28%). Seperti gambar 1.5.

Jumlah SDM BBPMKP pada tahun 2025 sejumlah 145 orang mengalami penurunan dibanding jumlah tahun 2024 sejumlah 170 orang dikarenakan pegawai memasuki batas usia.

E. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung tercapainya target dan sasaran kegiatan BBPMKP melaksanakan kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian dan Kegiatan Dukungan Manajemen dan dengan pagu anggaran Rp27.848.971.000,- Adapun komponen sasaran dan sejumlah kegiatan yang telah ditetapkan sebagaimana berikut:

Tabel 1.4 Pagu Anggaran BBPMKP T.A 2025

No.	Kegiatan	Target	Pagu (Rp)
I.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian		6.911.799.000
1	Koordinasi, Sosialisasi, Monev, Bimtek dan Pelaporan	1 kegiatan	550.000.000
2	Sarana Pelatihan Pertanian	1 unit	2.687.573.000
3	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	1.139 orang	3.609.124.000
4	Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	198 orang	65.102.000
II.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP		20.937.172.000
1	Layanan Perkantoran	1 layanan	18.093.579.000
2	Pelatihan Bagi CPNS dan/Aparatur	1.144 orang	2.843.593.000
Jumlah			27.848.971.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Berdasarkan Renstra BBPMKP tahun 2025-2029 mengacu pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) tahun 2025-2029, visi, misi, dan sasaran strategis BPPSDMP merupakan arah pembangunan sektor pertanian nasional yang menjadi pedoman dan rujukan bagi Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP):

1. Sasaran Umum (Visi)

“Sumber Daya Manusia Pertanian yang produktif, maju, mandiri, dan sejahtera dalam mewujudkan pertanian maju berkelanjutan yang bermanfaat bagi rakyat menuju Indonesia Emas 2045.”

2. Strategi Utama (Misi)

- a. Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang.
- b. Meningkatkan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian
Peningkatan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM pertanian merupakan hal yang saling terkait.
- c. Mewujudkan tata kelola pemerintahan Badan PPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional.

3. Tujuan

Perumusan tujuan ini menerjemahkan misi ke dalam capaian yang terukur, sehingga tingkat ketercapaian tujuan mencerminkan pelaksanaan misi BPPSDMP secara efektif dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi organisasi pada periode 2025–2029 :

- a. Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani, yang diukur melalui indikator Pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas. Target pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas ditetapkan sebesar 1 persen per tahun selama periode 2025–2029.

b. Terwujudnya tata kelola birokrasi yang transparan, akuntabel, dan profesional, yang diukur melalui indikator kinerja tata kelola organisasi, meliputi

- 1) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) , dengan target 90,00 pada tahun 2025 meningkat menjadi 91,00 pada tahun 2029;
- 2) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan BPPMKP, dengan target 3,60 pada tahun 2025 meningkat menjadi 3,64 pada tahun 2029

Mengacu pada Sasaran Strategis (SS) dan Indiaktor Kinerja Utama (IKU) BBPMKP 2025-2029, maka berikut Sasaran Program (SP) dan Indiaktor Kinerja Sasaran Program (IKSP) yang ingin dicapai BBPMKP untuk tahun 2025-2029.

4. Sasaran

Sesuai dengan Rencana Strategis BPPSDMP, Sasaran Kegiatan BBPMKP merupakan turunan langsung dari Sasaran Program BPPSDMP yakni “Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani.” Sasaran Program tersebut turun menjadi sasaran kegiatan di tingkat Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Arah Kebijakan

Arah kebijakan BPPSDMP difokuskan pada dua pokok utama. Pertama, peningkatan pendapatan petani dalam rangka mewujudkan kesejahteraan petani Indonesia, yang dioperasionalisasikan melalui strategi: (1) regenerasi petani dan pengembangan usaha tani berbasis kompetensi melalui penyuluhan serta penguatan modal manusia (*human capital*) pertanian; dan (2) pembinaan serta pengembangan sumber daya manusia aparatur sipil negara di bidang pertanian, disertai penguatan kapasitas kelembagaan pertanian nasional agar lebih adaptif, produktif, dan berkelanjutan. Kedua, penguatan tata kelola birokrasi BPPSDMP yang transparan, akuntabel, dan profesional melalui implementasi reformasi birokrasi untuk mewujudkan prinsip *good governance* dan *clean governance* dalam seluruh penyelenggaraan tugas dan fungsi.

6. Strategi

Strategi utama BBPMKP merupakan turunan dari strategi utama BPPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian. Strategi utama BBPMKP tahun 2025-2029 meliputi:

1. Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional
 - a. Penguatan Perencanaan Pelatihan Berbasis Kebutuhan dan Prioritas BPPSDMP.
 - b. Transformasi Pembelajaran melalui Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi.
 - c. Peningkatan mutu dan standarisasi penyelenggaraan pelatihan sertifikasi profesi
 - a) Pengembangan kurikulum berbasis SKKNI/SKK;
 - b) Penguatan sistem sertifikasi kompetensi;
 - c) Penguatan kompetensi dan profesionalisme widyaiswara/harasumber
 - d) Penerapan sistem pelatihan berbasis kompetensi dan minat atau talenta;
 - e) Pelatihan peningkatan literasi bagi petani menuju era pertanian digital dan presisi;
 - f) Peningkatan kapasitas SDM secara masif, melalui pelatihan dan bimtek dengan metode online dan offline berbasis NIK;
 - g) Pengembangan lembaga pelatihan pertanian menuju pusat pelatihan bertaraf internasional;
 - h) Optimalisasi tata kelola, efisiensi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pelatihan.
 - i) Mengembangkan program pelatihan dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri;
 - j) Standardisasi mutu pelayanan pelatihan dengan penerapan ISO dan akreditasi;
 - k) Peningkatan sarana dan prasarana pelatihan pertanian untuk menghasilkan mutu SDM sesuai standar yang ditentukan;
 - l) Peningkatan kapasitas lembaga sertifikasi profesi pertanian;
 - m) Penguatan jejaring dan kerjasama pelatihan dengan dunia usaha/dunia industri;

- n) Pelatihan literasi keuangan dan akses KUR serta asuransi pertanian bagi petani;
- o) Peningkatan kapasitas pemuda tani melalui P4S;
- p) Pelatihan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim;
- d. Regenerasi dan Penumbuhan Minat Generasi Muda Pertanian dengan langkah operasional sebagai berikut:
 - a) Penumbuhan dan penguatan P4S terutama dari generasi milenial;
 - b) Permagangan bagi pemuda tani dalam bidang pertanian di P4S binaan;
 - c) Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan;
 - d) Pengembangan jejaring kerjasama antar pengusaha pertanian milenial/muda
 - e) Pendampingan bagi petani milenial dalam literasi keuangan dan akses KUR serta asuransi pertanian;
 - f) Peningkatan resonansi petani milenial melalui jejaring usaha petani milenial.
- e. Penguatan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pasca pelatihan.
- f. Penguatan kolaborasi dan sinergi lintas unit dan pemangku kepentingan.
- g. Pengarusutamaan Gender (PUG)
 - a) Mengurangi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya pertanian;
 - b) Berpartisipasi di seluruh proses pembangunan dan pengambilan keputusan serta dalam memperoleh manfaat dari pembangunan;
 - c) Penguatan pemahaman dan komitmen pemangku kepentingan, koordinasi dalam pelaksanaan PUG, baik pelaksanaan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender (PPRG) maupun penguatan kebijakan dan regulasi yang responsif gender;
 - d) Pengembangan inovasi untuk memudahkan pelaksanaan PUG.
- 2. Strategi mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah yang Berorientasi pada Layanan Prima
 - a. Penguatan implementasi manajemen ASN, melalui upaya-upaya sebagai berikut:
 - a) Penyusunan peta jabatan;

- b) Penataan jabatan fungsional;
- b. Penataan kelembagaan dan proses bisnis, melalui:
 - a) Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) terintegrasi;
 - b) Penyusunan Peta Proses Bisnis.
 - c. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja, melalui:
 - a) Perluasan implementasi sistem integritas;
 - b) Penguatan pengelolaan Reformasi Birokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi.
 - d. Transformasi pelayanan publik, melalui:
 - a) Internalisasi budaya pelayanan prima;
 - b) Pelayanan publik berbasis elektronik (e-service);
 - c) Penguatan pengawasan masyarakat atas kinerja pelayanan publik;
 - d). Penguatan ekosistem inovasi.

7. Target Kinerja

Program dan Kegiatan, Sasaran program/sasaran kegiatan serta indikator kinerja yang akan dicapai BBPMKP tahun 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target Kinerja Sasaran Program/Kegiatan, Indikator Kinerja

Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja sasaran Kegiatan	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi							
SP 1 Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani							
Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian							
SK2. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (sesudah pelatihan)	Rata -rata indeks kesenjanagan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur)	%	20	18	16	14	12
	Rata -rata indeks kesenjanagan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian (non aparatur)	%	25	23	21	19	17
SK4. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Indeks kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan	Skala	4,0	4,1	4,2	4,3	4,4

Program Dukungan Manajemen							
SP.2 Terwujudnya birokrasi dan tata kelola organisasi Badan PPSDMP yang baik, transparan dan akuntabel							
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian							
SK1. Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPMKP	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPMKP	Nilai	90	90,25	90,50	90,75	91,00
SK2. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPMKP	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPMKP	Nilai	3,60	3,61	3,62	3,63	3,64

Indikator kinerja pada Tabel 2.1 merupakan indikator yang tertera pada tabel Renstra BBPMKP tahun 2025 - 2029 dengan target sebanyak 5 indikator yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja BPPMKP.

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian Kinerja BBPMKP tahun 2025 adalah dokumen penugasan dari Kepala Badan PPSDMP kepada Kepala BBPMKP yang ditetapkan pada tanggal 30 Desember tahun 2024 satu bulan setelah dokumen DIPA BBPMKP disahkan. Dalam perjalanannya Perjanjian Kinerja BBPMKP mengalami beberapa kali revisi. Revisi tersebut disebabkan refocusing anggaran. Berdasarkan hal tersebut BBPMKP melakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja sebagai berikut ;

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja BBPMKP Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian (sesudah pelatihan)	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur)	20,00 %
		Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (non aparatur)	25,00 %
2.	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,00 (Skala likert 1-5)
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPMKP Ciawi	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPMKP Ciawi	90.00 (Nilai)
4.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPMKP Ciawi	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPMKP Ciawi	3,60 (skala likert 1-4)

Revisi PK dilakukan dengan tata cara yang termuat di dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan hal tersebut Perjanjian Kinerja BBPMKP direvisi karena adanya perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran).

C. Refocusing Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 di fokuskan pada Pelatihan Vokasi bagi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.

Berdasarkan DIPA BBPMKP Tahun 2025 Nomor SP DIPA.018.10.237200/2025 tanggal 02 Desember 2024 Pagu anggaran BBPMKP TA 2025 sebesar **Rp19.903.242.000,-**. Selanjutnya terjadi revisi pagu anggaran awal dan revisi anggaran sepanjang tahun 2025 mengikuti dinamika perubahan kebijakan, blokir anggaran dan penambahan anggaran yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Revisi Anggaran BBPMKP Triwulan I

Di triwulan pertama terjadi 3 kali revisi anggaran, yaitu: pada tanggal 3 bulan Januari 2025 yaitu Anggaran peningkatan Manajemen dan Kepemimpinan Kelembagaan P4S ; kemudian pada tanggal 19 Pebruari penambahan anggaran sebesar Rp372.124.000,- yang semula Rp19.903.242.000,- menjadi Rp20.275.366.000,- karena penambahan anggaran untuk Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur; pada tanggal 25 Maret 2025 terjadi revisi anggaran disebabkan pembukaan blokir *Automatic Adjustment* (AA).

Pada triwulan kedua, hanya terjadi revisi POK yaitu pada tanggal 23 April 2025 (revisi POK halaman 3 DIPA);

2. Revisi Anggaran BBPMKP Triwulan III.

- a) Pada tanggal 9 Juli 2025 dilakukan revisi pengurangan anggaran senilai Rp667.043.000 anggaran menjadi Rp19.608.323.000,- serta optimalisasi percepatan serapan anggaran.
- b) Terjadi revisi anggaran pada tanggal 14 Agustus 2025 penambahan anggaran senilai Rp8.049.735.000,- anggaran menjadi Rp28.325.101.000,- karena penambahan anggaran PNPB dan RM; kemudian Refocusing Gaji

dan Operasional Perkantoran sebesar Rp.719.200.000,- anggaran menjadi Rp27.605.901.000,-; dan pada tanggal 30 September pergeseran anggaran Latsar Kementan ke operasional dan pemeliharaan kantor.

3. Revisi Anggaran BBPMKP Tiwulan IV

- a) Terjadi revisi anggaran pada tanggal 6 bulan Nopember 2025, optimalisasi Pelatihan RM dan PNBK; pada tanggal 17 November penambahan anggaran senilai Rp370.900.000,- anggaran menjadi Rp27.976.801.000,-; pada tanggal 1 Desember 2025 pengurangan anggaran senilai Rp.127.830.000,- karena refocusing belanja pegawai; pada tanggal 13 Desember 2025 Pemutakhiran Data KPA ,dan 18 Desember 2025 Pemutakhiran Data Akhir.

Berdasarkan data revisi sepanjang tahun 2025, alokasi anggaran BBPMKP semula sebesar **Rp19.903.242.000,-** menjadi sebesar **Rp27.848.971.000** Revisi anggaran tersebut berdampak pada penyesuaian PK, dan penyesuaian kegiatan pasca realokasi anggaran BBPMKP maupun realokasi blokir AA.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Capaian kinerja BBPMKP dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target pada Perjanjian Kinerja. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Lingkup Kementerian Pertanian, dalam rangka evaluasi kinerja organisasi lingkup Kementerian Pertanian telah ditetapkan kategori capaian kinerja melalui metode scoring dengan mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

1. Sangat Berhasil : untuk capaian kinerja lebih besar dari 100%
2. Berhasil : untuk capaian kinerja antara 80% sampai dengan 100%.
3. Cukup Berhasil : untuk capaian kinerja antara 60% sampai dengan 79%
4. Kurang Berhasil : untuk capaian kinerja kurang dari 60%.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*.

Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 142/PMK.02/2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2018 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Eselon I harus menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja Menteri hingga Eselon I harus menggunakan *lag indicator*.

Capaian kinerja BBPMKP tidak hanya menampilkan perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, tetapi juga dilakukan evaluasi dan analisis perbandingan pencapaian kinerja tahun 2025 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya, terhadap target akhir jangka menengah, dan menganalisis nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya. Selain itu evaluasi kinerja juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana perbaikan di tahun 2025. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BBPMKP sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (continuous improvement) dapat terwujud.

Capaian Indikator Kerja Utama adalah perbandingan antara realisasi IKU dengan target yang diakui dari setiap IKU dengan memperhitungkan polarisasi IKU. Polarisasi Maximize target dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi

dengan target atau dengan rumus: $\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$

Ketentuan penetapan Indeks Capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120
2. Angka minimum adalah 0

B. Capaian Kinerja BBPMKP

Berikut capaian sasaran kegiatan BBPMKP, terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan dan 5 (lima) indikator kinerja yang secara keseluruhan telah mencapai target dengan capaian 104.72% – 166,25%, kategori **sangat berhasil**, dengan uraian sebagai berikut:

1. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (Aparatur) 161,81% **sangat berhasil**.
2. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (Non Aparatur) 142,% **sangat berhasil**.
3. Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan capaian 112% **sangat berhasil**.
4. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPMKP capaian 106,80% **sangat berhasil**.
5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPMKP capaian 104,72% **sangat berhasil**.

Secara rinci capaian Perjanjian Kinerja BBPMKP tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Perjanjian Kinerja BBPMKP Tahun 2025

No.	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
1.	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian (sesudah pelatihan)	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur)	20,00 %	12,36	161,81	Sangat Berhasil
		Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (non aparatur)	25,00 %	17,60	142,05	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,00 (Skala likert 1-5)	4,48	112	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPMKP Ciawi	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPMKP Ciawi	90,00 (Nilai)	96,12	106,80	Sangat Berhasil
4.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPMKP Ciawi	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPMKP Ciawi	3,60 (skala likert 1-4)	3,77	104,72	Sangat Berhasil
					129,88	Sangat Berhasil

Dalam mendukung tercapainya target kinerja, BBPMKP telah merealisasikan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian output kegiatan BBPMKP T.A 2025

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
I.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian			
1	Koordinasi, Sosialisasi, Monev, Bimtek dan Pelaporan	1 kegiatan	1 kegiatan	100
2	Sarana Pelatihan Pertanian	1 unit	1 unit	100
3	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	2.283 orang	2.282 orang	99,96
4	Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	198 orang	198 orang	100
II.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP			
1.	Layanan Perkantoran	1 layanan	1 kegiatan	100

1. Pengukuran Capaian Kinerja

Capaian Perjanjian Kinerja (PK) masing-masing sasaran kegiatan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 (SK1):

Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan Manajemen Dan Kepemimpinan Pertanian Sesudah Pelatihan

Indikator 1. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian aparatur. Indikator ini menggambarkan tingkat kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh aparatur dengan kompetensi ideal yang diharapkan setelah mengikuti pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian. Semakin kecil nilai Kompetensi Gap Indeks (CGI) yang diperoleh peserta maka semakin baik, atau semakin terpenuhinya kompetensi peserta. Berdasarkan indikator tersebut dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus perhitungan.

$$CGI_{peserta} = \frac{(\text{Skor Standar} - \text{Skor Aktual})}{\text{Skor Standar}} \times 100$$

Skor standar = 100

Skor aktual = Nilai Akhir /Kelulusan bagi Pelatihan Kepemimpinan dan Latsar CPNS, dan Nilai Kompetensi bagi Pelatihan Manajemen

Pengambilan data diperoleh dari Nilai Akhir/Kelulusan peserta Pelatihan Kepemimpinan dan Pelatihan Dasar CPNS yang berpedoman pada Perkalan Nomor 581 tahun 2024 tentang Pedoman Pelatihan Dasar CPNS dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 2/K.1/PDP.07/ 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan. Sedangkan bagi pelatihan manajemen aparatur dan non aparatur lainnya, pengambilan data diperoleh dari nilai kompetensi peserta yang berpedoman Keputusan Kepala BPPSDMP Nomor :137/Kpts/SM.120/ 1/08/2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian. Berikut tabel rata-rata indeks kesenjangan kompetensi peserta pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian aparatur.

Tabel 3.3 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Aparatur

No	Kegiatan	Jumlah Peserta	Skor Standar	Rata rata Skor Aktual	CGI = $B-C/B \times 100$	Target CGI
I.	Pelatihan Bagi Aparatur	A	B	C	D	E
1.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan (PNBP)	41	100	90,25	9,75	20
2.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PNBP) Angk. X (Barantin)	32	100	89,76	10,24	20
3.	Pelatihan Latsar CPNS Gol. II dan III (PNBP) (Bakamla) Gelombang I	151	100	87,20	12,80	20
4.	Pelatihan Latsar CPNS Gol. III (PNBP) (Barantin) Gelombang II	159	100	86,56	13,44	20
5.	Pelatihan Latsar Gol. II dan III (PNBP) (Barantin) Gelombang III	112	100	87,65	12,35	20
6.	Pelatihan Latsar Gol. III (PNBP) Gelombang IV	147	100	86,82	13,18	20
7.	Pelatihan Latsar Gol. III (PNBP) Gelombang V	145	100	89,19	10,81	20
8.	Pelatihan Latsar Gol. III (PNBP) Gelombang VI	121	100	89,07	10,93	20
9.	Pelatihan Latsar Gol. II dan III (PNBP) Gelombang VII	161	100	89,30	10,70	20
10.	Pelatihan Latsar Gol. III Kementan Gel. VIII	400	100	88,81	11,19	20
11.	Pelatihan Dasar CPNS Kementan Gel. IX	400	100	90,25	9,75	20
12.	Pelatihan Dasar CPNS Kementan Gel. X	304	100	89,62	10,38	20
13.	Pelatihan Sertifikasi PBJ Pemerintah Level I	39	100	81,16	19,97	20
14.	Training Of Trainer (TOT) Bagi Widyaiswara, Guru, Dosen, dan Penyuluh Pertanian Mendukung Brigade Pangan	70	100	83,26	17,59	20
	Jumlah	2282	100	87,97	12,36	20

Berdasarkan tabel tersebut pelatihan di BBPMKP berhasil memberikan kontribusi positif terdapat peningkatan kompetensi, ditandai dengan berkurangnya (gap) kompetensi sebesar **12,36%** yang berada di bawah target 20,00% menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan kompetensi aparatur melebihi target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan penyerapan materi oleh peserta sangat tinggi selain metode belajar yang efektif, pelatihan diselaraskan untuk memenuhi standar kompetensi manajerial, atau kepemimpinan yang wajib dimiliki aparatur.

Target 20 %	Realisasi 12,36%
Capaian 161, 81% (sangat berhasil)	

Indikator 2. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian non aparatur. Indikator ini menggambarkan tingkat kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki peserta pelatihan non-aparatur seperti petani, pelaku usaha, atau pemangku kepentingan lainnya dengan kompetensi ideal yang diharapkan setelah mengikuti pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian. Berdasarkan indikator tersebut dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$CGI_{peserta} = \frac{(\text{Skor Standar} - \text{Skor Aktual})}{\text{Skor Standar}} \times 100$$

Skor standar = 100

Skor aktual = Nilai kompetensi peserta setelah pelatihan

Berikut tabel rata-rata indeks kesenjangan kompetensi peserta pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian non aparatur.

Tabel 3.4 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi Pelatihan Manajemen dan Kepimpinan Pertanian non aparatur

No	Kegiatan	Jumlah Peserta	Skor Standar	Skor Aktual	CGI = B-C/B*100	Target CGI
II.	Pelatihan Vokasi Bagi Non Aparatur	A	B	C	D	E
1.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Bengkulu Selatan	45	100	80,50	19,50	25
2.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Rejang Lebong	45	100	82,50	17,50	25
3.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Bengkulu Utara	45	100	83,36	16,66	25
4.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Kapahiang	33	100	82,96	17,04	25
5.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Seluma	30	100	82,71	17,29	25
	Rata- Rata CGI	198	100	82,40	17,60	25

Realisasi Kompetensi Gap Indeks peserta non aparatur sebesar **17,60%** jauh lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan, yaitu 25%. ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil melampaui target dalam memenuhi

kompetensi peserta (kompetensi peserta terpenuhi dengan sangat baik). Peserta yang mengikuti pelatihan memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan, sehingga penyerapan materi maksimal, selain instruktur yang baik dan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta non aparatur.

Target 25 %	Realisasi 17,60%
Capaian 142,05% (sangat berhasil)	

Sasaran Kegiatan 2 (SK2):

Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan

Indikator 3. Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan.

Indikator ini menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap keseluruhan proses penyelenggaraan pelatihan, meliputi aspek materi, metode, fasilitas, instruktur, pelayanan, dan dukungan administrasi. Indeks kepuasan mencerminkan sejauh mana pelatihan memenuhi harapan dan kebutuhan peserta, serta menjadi ukuran kualitas layanan pelatihan yang diselenggarakan. Berpedoman pada Keputusan Kepala Badan PPSDMP Nomor: 137/Kpts/SM.120/I/08/2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian. Berdasarkan pedoman tersebut metode yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data yang dibagikan kepada peserta melalui google form. Dengan perhitungan: Rata-rata hasil penilaian peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan. Berikut indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan.

Tabel 3.5 Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan

No	Kegiatan	Jumlah Peserta	Rata-rata Peserta Terhadap Penyelenggaraan	Evaluasi Terhadap
1.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan (PNBP)	41	90,79	
2.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PNBP) Angk. X (Barantin)	32	90,85	

No	Kegiatan	Jumlah Peserta	Rata-rata Peserta Evaluasi Terhadap Penyelenggaraan
3.	Pelatihan Latsar CPNS Gol. II dan III (PNBP) (Bakamla) Gelombang I	151	91,61
4	Pelatihan Latsar CPNS Gol. III (PNBP) (Barantin) Gelombang II	159	89,53
5	Pelatihan Latsar Gol. II dan III (PNBP) (Barantin) Gelombang III	112	89,06
6	Pelatihan Latsar Gol. III (PNBP) Gelombang IV	147	87,71
7	Pelatihan Latsar Gol. III (PNBP) Gelombang V	145	87,08
8	Pelatihan Latsar Gol. III (PNBP) Gelombang VI	121	89,44
9	Pelatihan Latsar Gol. II dan III (PNBP) Gelombang VII	161	88,73
10	Pelatihan Latsar Gol. III Kementan Gel. VIII	400	88,18
11.	Pelatihan Dasar CPNS Kementan Gel. IX	400	86,69
12.	Pelatihan Dasar CPNS Kementan Gel. X	304	87,03
13	Pelatihan Sertifikasi PBJ Pemerintah Level I	39	93,12
14.	Training Of Trainer (TOT) Bagi Widyaiswara, Guru, Dosen, dan Penyuluh Pertanian Mendukung Brigade Pangan	70	92,94
15.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Bengkulu Selatan	45	89,50
16.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Rejang Lebong	45	91,03
17.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Bengkulu Utara	45	89,10
18.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Kapahiang	33	88,50
19.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Seluma	30	89,79
Total Keseluruhan		2480	89,56
Nilai Konversi (1-5) skala likert			4,48

Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan realisasi mencapai **4,48** dari target 4,00 kategori sangat puas. Kinerja penyelenggaraan pelatihan tidak hanya memenuhi target (4.00), tetapi memberikan nilai tambah yang dirasakan peserta (4.48). Peserta merasa puas dengan berbagai unsur, mulai dari materi, widyaiswara, hingga sarana dan prasarana.

Target 4,00 %	Realisasi 4,48 %
Capaian 112% (sangat berhasil)	

Sasaran Kegiatan 3 (SK3):**Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPMKP Ciawi**

Indikator Kinerja 4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPMKP Ciawi. Peningkatan tata kelola anggaran bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia agar tepat sasaran, sesuai dengan prioritas, dan memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat atau pemangku kepentingan. Peningkatan tata kelola anggaran di BBPMKP tercermin dari capaian Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang diperoleh melalui Aplikasi OM SPAN. Nilai IKPA ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: Kualitas Perencanaan Anggaran Mengukur keakuratan dan efisiensi perencanaan anggaran berdasarkan kebutuhan program. Kualitas Pelaksanaan Anggaran menilai kepatuhan terhadap jadwal, regulasi, dan prosedur pelaksanaan anggaran. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran menganalisis efektivitas dan dampak dari penggunaan anggaran terhadap pencapaian tujuan. Pada tahun 2025, nilai total IKPA BBPMKP mencapai sebesar **96,12** melampaui target dalam perjanjian kinerja, yaitu **90,00**. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan anggaran di BBPMKP telah berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan, dan mematuhi regulasi yang berlaku.

Target 90 %	Realisasi 96,12%
Capaian 106,12% (sangat berhasil)	

Sasaran Kegiatan 4 (SK4):**Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPMKP**

Indikator Kinerja 5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPMKP Ciawi. Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri oleh BBPMKP dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Kementerian Pertanian. Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner online melalui aplikasi *google form* yang disebarakan kepada pengguna layanan.

Kuesioner terdiri atas 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2018. Berikut hasil SKM dan kesembilan unsur dalam kuesioner SKM BBPMKP yaitu:

Tabel 3.6 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPMKP Ciawi.

NO.	Unsur Pelayanan	Semester I			Semester II		
		Nilai Konversi	Nilai Rata2 Unsur	Tingkat Mutu Pelayanan	Nilai Konversi	Nilai Rata2 Unsur	Tingkat Mutu Pelayanan
1	Persyaratan	95,10	3,80	Sangat Baik	94,39	3,78	Sangat Baik
2	Sistem, Mekanisme & Prosedur	93,10	3,72	Sangat Baik	94,04	3,76	Sangat Baik
3	Waktu Penyelesaian	93,60	3,74	Sangat Baik	92,87	3,71	Sangat Baik
4	Biaya/Tarif	91,10	3,64	Sangat Baik	96,14	3,85	Sangat Baik
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan Publik	93,30	3,73	Sangat Baik	94,04	3,76	Sangat Baik
6	Kompetensi Pelaksana	96,80	3,87	Sangat Baik	95,33	3,81	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	94,60	3,78	Sangat Baik	96,03	3,84	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran & Masukan	92,60	3,70	Sangat Baik	94,16	3,77	Sangat Baik
9	Prasarana & Sarana	93,60	3,74	Sangat Baik	96,61	3,86	Sangat Baik
Nilai		93,76	3,75	Sangat Baik	94,85	3,79	Sangat Baik

Nilai IKM tahun 2025 sebesar **3,77** tingkat mutu pelayanan sangat baik. Nilai tersebut adalah rata-rata dari nilai semester I sebesar 3,75, dan rata-rata nilai semester II sebesar 3,79. Realisasi 3,77 jauh melampaui target sebesar 3,60, keberhasilan dalam mencapai standar kinerja yang ditetapkan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Target 3,60%	Realisasi 3,77%
Capaian 104,72% (sangat berhasil)	

2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021-2025

Sasaran Kegiatan 1 (SK1):

Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan Manajemen Dan Kepemimpinan Pertanian Sesudah Pelatihan

Indikator Kinerja 1. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian aparatur perbandingan dari tahun 2021-2025. Sebagaimana pada gambar berikut:

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian kinerja rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian aparatur tahun 2021- 2025

Tahun	Indikator kinerja	Target PK	Realisasi PK	%
2021	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	75	81.49	108.65
2022	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	80	99.94	124.93
2023	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	85	97.50	114.71
2024	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	90	99,55	110.61
2025	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur)	20	12,36	161,81

Berdasarkan tabel diatas perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan dikarenakan adanya perbedaan atau perubahan indikator kinerja yang digunakan pada tahun 2025. Namun capaian kinerja tahun 2021-2025 telah berhasil melebihi target. Hal ini menunjukkan BBPMKP konsistensi dalam mencapai sasaran strategis.

Indikator Kinerja 2. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian non aparatur. Perbandingan dari tahun 2021-2025. Sebagaimana pada gambar berikut:

Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Kinerja rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian aparatur tahun 2021- 2025

Tahun	Indikator kinerja	Target PK	Realisasi PK	%
2021	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	75	81.49	108.65
2022	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	80	99.94	124.93
2023	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	85	97.50	114.71
2024	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	90	99,55	110.61
2025	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (non aparatur)	25	17,60	142,05

Berdasarkan tabel diatas perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan dikarenakan adanya perbedaan atau perubahan indikator kinerja yang digunakan pada tahun 2025. Capaian kinerja selama periode 2021-2025 secara konsisten melampaui target yang telah ditetapkan hal ini menunjukkan kinerja yang baik dengan melampaui target jangka tahunan yang ditetapkan.

Sasaran Kegiatan 2 (SK2):

Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan

Indikator kinerja 3. Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan. Capaian kinerja dari tahun 2021-2025, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.9 Perbandingan Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan, 2021- 2025

Tahun	Indikator Kinerja	Target PK	Realisasi PK	%
2021	Tingkat kepuasa terhadap penyelenggaraan pelatihan (skala 1-4)	3,91	3,91	100
2022	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan pelatihan, (skala 1-4)	3.92	3.92	100
2023	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan pelatihan, (skala 1-4)	3.93	3.93	100
2024	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan pelatihan (skala 1-4)	3.94	3.95	100.25
2025	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan (skala 1-5)	4.00	4,48	112,00

Berdasarkan tabel diatas selama tiga tahun berturut-turut capaian tahun 2021 – 2023, indikator pelayanan mencapai target 100%, menunjukkan stabilitas pelayanan yang baik. Sedangkan tahun 2024-2025 terjadi peningkatan di mana capaian melampaui 100%, yakni 100,25% pada tahun 2024 dan meningkat signifikan menjadi 112,00% pada tahun 2025. Peningkatan capaian di tahun 2024-2025 mencerminkan meningkatnya indeks pelayanan BBPMKP kepada peserta pelatihan, yang mengindikasikan adanya perbaikan sarana/prasarana, atau peningkatan kualitas SDM dalam memberikan pelayanan.

Sasaran Kegiatan 3 (SK3):

Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPMKP Ciawi

Indikator Kinerja 4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPMKP Ciawi. Capaian Kinerja dari tahun 2021-2025, sebagaimana berikut:

Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja IKPA BBPMKP; Tahun 2021-2025

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2021	Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP	90.20	89.33	99.04
2022	Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP	90.40	88.49	97.89
2023	Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP	88.50	88,80	100,33
2024	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran/IKPA BBPMKP	90.00	96.78	107.53
2025	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran/IKPA BBPMKP	90.00	96,12	106,80

Capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran/IKPA BBPMKP baru menjadi target pada perjanjian kinerja pada tahun 2024 sehingga dengan capaian tahun 2021-2023 indikator tersebut tidak dapat dibandingkan. Capaian di tahun 2025 sebesar 106,80% menurun dibanding tahun 2024 yang mencapai 107,53%. Capaian IKPA BBPMKP selalu melampaui target, meskipun terjadi penurunan dari 107,53% (2024) menjadi 106,80% (2025). Namun capaian tersebut sudah melampaui target.

Sasaran Kegiatan 4 (SK4) :

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPMKP

Indikator Kinerja 5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPMKP Ciawi. Nilai Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPMKP Ciawi tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan indikator tersebut baru menjadi target kinerja pada tahun 2025.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2025-2029

Sasaran Kegiatan 1 (SK1):

Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

Indikator kinerja 1. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur), seperti tabel berikut:

Tabel 3.11 Perbandingan Capaian Kinerja Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur) terhadap Renstra 2025-2029

Indikator kinerja	Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur)	Target	20%	18%	16%	14%	12%
	Realisasi	12,36%	-	-	-	-
	Capaian	161,81%	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas target rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur) yang akan dicapai Renstra BBPMKP sampai dengan tahun 2029 adalah sebesar 12%. Indeks kesenjangan (gap) kompetensi, semakin kecil angka persentasenya (menunjukkan kompetensi mendekati standar). Realisasi 12,36% yang lebih tinggi dari target 12,00% menunjukkan bahwa capaian kinerja belum mencapai sasaran. Namun tahun 2025 merupakan awal tahun periode rensta 2025-2029 sehingga kesenjangan kompetensi sebesar 12,00% yang masih akan dicapai sampai dengan tahun 2029.

Indikator kinerja 2. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur), seperti tabel berikut:

Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Kinerja Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (non aparatur) terhadap Renstra 2025-2029

Indikator kinerja	Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (non aparatur)	Target	25%	23%	21%	19%	17%
	Realisasi	17,60%	-	-	-	-
	Capaian	142,05%	-	-	-	-

Target indeks kesenjangan kompetensi pertanian (non-aparatur) untuk Renstra sampai dengan tahun 2029 adalah sebesar 17%, dengan realisasi tahun 2025 mencapai 17,60%, menunjukkan pencapaian masih dibawah target sebesar 0.60%, yang berarti kesenjangan masih akan dicapai sampai tahun 2029.

Sasaran Kegiatan 2 (SK2):

Indeks Kepuasan Peserta terhadap Penyelenggaraan Pelatihan

Indikator kinerja 3. Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian.

Tabel 3.13 Perbandingan Capaian Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian terhadap Renstra 2025-2029

Indikator kinerja	Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Indeks kepuasan peserta pelatihan Terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian.	Target	4.00	4.10	4.20	4.30	4.40
	Realisasi	4,48	-	-	-	-
	Capaian	112%	-	-	-	-

Dalam Renstra 2025–2029, target yang ingin dicapai untuk indikator ini adalah sebesar 4.40 pada skala likert. Capaian untuk tahun 2025 mencapai 4,48 yang berarti telah melampaui target. Menunjukkan bahwa kinerja dalam memenuhi indikator ini telah berhasil.

Sasaran Kegiatan 3 (SK3):

Meningkatnya kualitas Pengelolaan Anggaran BPMKP

Nilai Indikator Kinerja 4. Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPMKP terhadap Renstra 2025- 2029.

Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Kinerja IKPA BBPMKP terhadap Renstra 2025-2029

Indikator kinerja	Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/ (IKPA) BBPMKP	Target	90.00	90,25	90,50	90,75	91,00
	Realisasi	96.12	-	-	-	-
	Capaian	106,80	-	-	-	-

Dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020–2025, target yang ingin dicapai untuk indikator ini adalah sebesar **91,00** pada skala likert. Capaian tahun 2025 untuk indikator ini mencapai 96,12 yang berarti telah melampaui target. Nilai IKPA sebesar 96,12 masuk dalam kategori "**Sangat Baik**" (diatas 95). Hal ini mencerminkan pengelolaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga yang sangat berkualitas dari sisi efisiensi, penyerapan, dan kepatuhan regulasi.

Sasaran Kegiatan 4 (SK4):

Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPMKP

Nilai Indikator Kinerja 5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPMKP dengan Renstra 2025- 2029.

Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPMKP dengan Renstra 2025-2029

Indikator kinerja	Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/ (IKPA) BBPMKP	Target	3,60	3,61	3,62	3,63	3,64
	Realisasi	3,77	-	-	-	-
	Capaian	104,72	-	-	-	-

Dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020–2025, target yang ingin dicapai untuk indikator ini adalah sebesar **3,64** pada skala likert. Capaian tahun 2025 untuk indikator ini mencapai 3,77 yang berarti telah melampaui target. menunjukkan efektivitas peningkatan kualitas layanan pelatihan pertanian yang diberikan BBPMKP.

4. Perbandingan Capaian Output Kegiatan Tahun 2021-2025

Tabel 3.16 Capaian Output Kegiatan Tahun 2021- 2025

Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Koordinasi, Bimtek monev dan pelaporan (kegiatan)	7	7	100	7	7	100	7	7	100	9	9	100	1	1	100
Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (orang)	2571	3167	123,18	650	650	100	256	256	100	1565	1565	100	2.283	2.282	99,96
Pelatihan Pertanian Bagi non Aparatur (orang)	1670	1892	113,29	-	-	-	520	520	100	994	994	100	198	198	100
Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani (Lembaga)	11	11	100	11	11	100	19	19	100	19	19	100	-	-	-
Sarana Pelathan Pertanian (unit)	-	-	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
Layanan Perkantoran	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
Dukungan Manajemen satker	1	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Layanan Sarana Internal (unit)	1	1	100	-	-	-	-	-	-	1	1	100	1	1	100
Layanan Pendidikan dan pelatihan Internal (orang)	5814	777	133,73	801	942	117,60	125	143	11..4,4	321	321	100	-	-	-

Dari tabel diatas secara keseluruhan, capaian rata-rata output kegiatan BBPMKP pada tahun 2021–2025 mencapai 100%, dengan beberapa pengecualian dan perbedaan kondisi sebagai berikut:

a. Kegiatan Pelatihan Bagi Aparatur

Capaian kinerja tahun 2022, 2023 dan 2024 sama-sama mencapai 100%, sedangkan tahun 2021 mencapai 123,18% disebabkan pada tahun tersebut pelatihan untuk Pemulihan Ekenomi Nasional (PEN) dan di beberapa daerah melebihi target, sedangkan tahun 2025 mencapai 99,96% disebabkan 1 orang peserta tidak hadir pada saat pembelajaran offline.

b. Kegiatan Pelatihan bagi Non Aparatur

Capaian kegiatan pada tahun 2023,2024 dan 2025 sama-sama mencapai 100% dan tahun 2021 mencapai 113,29% disebabkan pada tahun tersebut pelatihan Pemulihan Ekenomi Nasional (PEN) di beberapa kabupaten melebihi target. sedangkan tahun 2022 kegiatan tersebut tidak tercantum dalam DIPA.

c. Kegiatan Layanan Sarana Internal

- 1) Pada tahun 2022 dan 2023, kegiatan ini tidak tercantum dalam DIPA.
- 2) Pada tahun 2021, 2024 dan tahun 2025, capaian kegiatan mencapai 100%.

d. Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani (Lembaga)

Capaian tahun 2021 – tahun 2024 mencapai 100%.. Sedangkan capaian tahun 2025 kegiatan tersebut tidak tercantum dalam DIPA.

e. Kegiatan Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

- 1) Capaian pada tahun 2024 sebesar 100%.
- 2) Capaian tahun 2021 mencapai 133,73%, tahun 2022 mencapai 117,60%, tahun 2023 mencapai 114,40%. Peningkatan terjadi karena pada tahun 2021-2023 terdapat penambahan kegiatan pelatihan, sehingga output yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 - 2025.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa BBPMKP tetap berhasil memenuhi target yang ditetapkan pada setiap tahun meskipun terdapat variasi capaian yang disebabkan oleh perubahan alokasi kegiatan dalam DIPA.

5. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan serta Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi

Sasaran Kegiatan 1 (SK1): Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

a. Faktor Keberhasilan

Indikator ke 1. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur) disampaikan sebagai berikut:

- 1) Peserta yang mengikuti pelatihan adalah peserta yang ditugaskan oleh pimpinan unit kerja/Lembaga asal peserta, berdasarkan kebutuhan jabatan dari organisasi tersebut, dan yang telah memenuhi persyaratan.
- 2) Tenaga pengajar sudah sesuai dengan kompetensinya dan telah mengikuti workshop untuk memenuhi kompetensi yang di persyaratkan.
- 3) Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan disesuaikan berdasarkan sasaran peserta yang akan dilatih.
- 4) Kurikulum yang digunakan mengacu pada pedoman pelatihan. Serta didasarkan pada Analisis Kebutuhan Pelatihan (AKP) masing-masing mata pelatihan.
- 5) Prasarana dan sarana pelatihan untuk menjamin proses pelatihan berlangsung sesuai dengan kebutuhan pada setiap jenis dan jenjang pelatihan, seperti ketersediaan internet, infokus, AC serta peran aktif peserta dalam mengikuti pelatihan baik dikelas maupun pada saat praktek.

b. Kendala yang dihadapi/ Upaya yang dilakukan

- 1) Kendala utama dalam menyelenggarakan pelatihan adalah keterbatasan anggaran. Upaya yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital melalui pembelajaran online (E-Learning/Blended Learning)
- 2) Identifikasi Kebutuhan pelatihan (IKP) belum dilakukan secara maksimal, ini terkendala dengan tidak adanya anggaran untuk melakukan IKP secara langsung ke calon peserta pelatihan. Upaya yang dilakukan

adalah bekerjasama dengan instansi pengirim untuk melakukan IKP calon peserta pelatihan.

- 3) Berkurangnya tenaga pengajar/widyaiswara karena masa purnatugas. Upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan tenaga pengajar yang tersedia atau mengundang serta meminta bantuan pengajar/narasumber dari luar instansi pada saat jadwal pelatihan padat.
- 4) Dukungan sarana prasarana belum sepenuhnya dapat menunjang pelatihan, upaya yang dilakukan dengan memaksimalkan serta memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia.

a. Faktor Keberhasilan

Indikator ke 2. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (non aparatur) disampaikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pelatihan untuk melihat peningkatan kompetensi yang nyata.
- 2) Materi Pelatihan sesuai dengan kebutuhan petani/peserta di lapangan.
- 3) Metode penyampaian penggunaan metode yang bervariasi dan interaktif sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan.
- 4) Instruktur/Widyaiswara memiliki kompetensi, pengalaman, dan kemampuan komunikasi yang baik untuk menjelaskan materi secara efektif.

b. Kendala yang dihadapi/Upaya yang dilakukan

- 1) Tingkat pemahaman yang beragam, menyulitkan penyamaan standar kompetensi/ Upaya yang dilakukan menggunakan metode andragogi berfokus pada diskusi serta menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta.
- 2) Kurangnya motivasi internal peserta (petani/pelaku usaha tani) untuk mengikuti pelatihan secara serius, serta keterbatasan waktu karena kegiatan pertanian utama/ Upaya yang dilakukan melakukan pendekatan partisipatif dengan melibatkan peserta dalam perumusan materi dan metode, menggunakan studi kasus lapangan.

Sasaran Kegiatan 2 (SK2):
Meningkatnya kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan
Pelatihan

a. Faktor Keberhasilan

Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pelayanan dengan cepat kepada peserta baik melalui WhatsAp grup maupun secara langsung serta petugas yang selalu standby pada saat kegiatan pelatihan berlangsung, serta himbauan dan penyampaian informasi mengenai rencana kegiatan untuk dilakukan persiapan yang matang, baik pada saat apel pagi, maupun senam bersama, serta kerjasama seluruh pegawai untuk memberikan pelayanan yang baik.
- 2) Seluruh PNS telah berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada publik dengan penandatanganan fakta integritas agar tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dan penerimaan gratifikasi sebagai bentuk pelayanan.
- 3) Seluruh PNS yang terkait dengan pelatihan diwajibkan mengikuti Management Of Training (MOT) dan Training Of Course (TOC) sebagai syarat dalam menyelenggarakan pelatihan. Disamping itu, keberhasilan pencapaian target ini disebabkan karena pelayanan BBPMKP sudah menerapkan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

b. Kendala yang dihadapi/ Upaya yang dilakukan

- 1) Kendala teknis (jaringan internet, perangkat) pada pelatihan. Upaya yang dilakukan menyediakan tim IT yang siap membantu selama pelatihan berlangsung.
- 2) Belum tersedia fasilitas yang memudahkan peserta untuk melaporkan keluhan. Upaya yang dilakukan saat ini, respons cepat terhadap keluhan melalui WA Grup/ dan panitia selalu standby pada saat ada kegiatan pelatihan.

Sasaran Kegiatan 3:**Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPMKP****a. Faktor Keberhasilan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPMKP.**

Semua aspek sudah tercapai secara optimal, Revisi DIPA 100, penyerapan anggaran 99.94 belanja kontraktual 93,33, penyelesaian tagihan 100, Pengelolaan UP dan TUP 98.17, dan capaian output 100. Namun Deviasi halaman III DIPA hanya mencapai 79.90.

b. Kendala yang dihadapi / Upaya yang dilakukan

Masih belum konsistennya perencanaan dengan penarikan dana pada halaman III DIPA/ upaya yang dilakukan adalah merevisi halaman III DIPA sesuai ketentuan yang berlaku.

Sasaran Kegiatan 4 (SK4):**Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPMKP****a. Faktor Keberhasilan**

Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPMKP sangat ditentukan oleh kualitas pelayanan yang memenuhi sembilan unsur utama sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017. Keberhasilan ini diukur dari seberapa besar kinerja pelayanan melampaui harapan peserta pelatihan, adapun faktor keberhasilan disampaikan sebagai berikut:

- 1) Persyaratan untuk mengikuti pelatihan, baik administrasi maupun teknis, diinformasikan dengan jelas dan transparan.
- 2) Pendaftaran dan administrasi pelatihan tidak berbelit-belit, sederhana, dan mudah dipahami.
- 3) Proses pelayanan tidak memakan waktu lama.
- 4) Jika pelatihan berbayar, tarif sesuai dengan ketentuan, tidak ada pungutan liar, dan transparan.
- 5) Informasi mengenai jenis pelatihan, kurikulum, dan output yang dihasilkan jelas.

- 6) Instruktur pelatihan memiliki penguasaan materi yang baik, keterampilan mengajar, dan kemampuan mentransfer ilmu dengan efektif.
- 7) Sikap petugas pelayanan dan instruktur yang ramah, sopan, serta menghormati peserta.
- 8) Penyelenggara rutin melakukan survei kepuasan dan perbaikan berdasarkan saran dan masukan peserta
- 9) Ketersediaan ruang kelas yang nyaman, alat bantu pelatihan (proyektor, internet), serta sarana penunjang lainnya yang bersih dan berfungsi baik

b. Kendala yang dihadapi/Upaya yang dilakukan

- 1) Sarana Prasarana, sering terjadi gangguan teknis jaringan (listrik)/Upaya yang dilakukan menyediakan peralatan yang mendukung untuk kenyamanan peserta pelatihan seperti Genset.
- 2) Beberapa sarana sudah tidak memadai untuk mendukung pelayanan peserta pelatihan/ upaya yang dilakukan memperbaiki, mengganti atau mengoptimalkan sarana yang ada.

Dengan langkah-langkah tersebut, BBPMKP terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat komitmen terhadap layanan publik, sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan inovatif.

6. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Output/ serta Alternatif Solusi

a. Faktor keberhasilan capaian output kegiatan

- 1) Kegiatan koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan, dalam melaksanakan kegiatan tersebut BBPMKP membuat perencanaan kerja yang baik menetapkan target, memilih tim kerja yang tepat, serta melaporkan progress capaian secara teratur.
- 2) Sarana Pelatihan Pertanian, kegiatan pengadaan sarana dan prasarana, dalam melakukan kegiatan tersebut melaksanakan proses perencanaan, menentukan skala prioritas kebutuhan, membentuk tim kerja, serta melaporkan progres secara berkala.

3) Pelatihan Vokasi bagi Aparatur Pertanian

Menyusun perencanaan kerja yang baik, menetapkan target, melakukan koordinasi pihak internal maupun eksternal, melaksanakan pedoman pelatihan dan monev pelatihan untuk menyempurnakan kegiatan.

4) Pelatihan Vokasi bagi Non Aparatur Pertanian

Membuat perencanaan kerja yang baik, menetapkan target, melakukan koordinasi pihak internal maupun eksternal, melaksanakan pedoman pelatihan dan monev pelatihan untuk menyempurnakan kegiatan.

5) Layanan Perkantoran

Merupakan layanan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga keberhasilan ini disebabkan telah melaksanakan perencanaan, melakukan koordinasi secara internal melakukan evaluasi kembali agar supaya ditingkatkan atau dipertahankan.

b. Kendala yang dihadapi /Upaya yang dilakukan

Adanya revisi anggaran serta efisiensi anggaran berdampak pada perubahan dan penyesuaian kegiatan serta alokasi anggaran. Selain itu, terjadi penambahan kegiatan untuk pelatihan tambahan yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) maupun Swakelola. Untuk mengatasi perubahan tersebut dan memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan, langkah-langkah berikut dilakukan:

1) Penyesuaian Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun ulang dengan mempertimbangkan prioritas dan urgensi setiap program, guna memastikan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan.

2) Koordinasi Internal

Dilakukan koordinasi intensif antar unit kerja untuk memastikan sinergi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Melalui upaya ini, BBPMKP tetap dapat beradaptasi dengan perubahan anggaran dan mempertahankan capaian kinerja yang optimal.

7. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3.17 Efisiensi anggaran

No	KRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	RO	TVRO	RVRO	Realisasi /Target (6/5)	CRO/KRO	Alokasi x Capaian (2*8)	(Alokasi x Capaian) - Realisasi (9-3)	Efisiensi	Nilai Efisiensi (50% + ((N 7/20) * 50))
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dann Pelaporan	550.000.000	549.349.618	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dann Pelaporan	1	1	1	100%	550.000.000	650.382	0,12%	50%
2	Sarana Pelatihan Pertanian	2.687.573.000	2.687.362.740	Sarana Pelatihan Pertanian	1	1	1	100%	2.687.573.000	210.260	0,01%	50%
3	Pelatihan Vokasi bagi Aparatur	3.609.124.000	3.608.040.255	Pelatihan Vokasi bagi Aparatur	1139	1139	1	100%	3.609.124.000	1.083.745	0,03%	50%
4	Pelatihan Vokasi bagi Non Aparatur	65.102.000	65.102.000	Pelatihan Vokasi bagi Non Aparatur	198	198	1	100%	65.102.000	-	0,00%	50%
5	Layanan Perkantoran	18.093.579.000	18.084.347.168	Layanan Perkantoran	1	1	1	100%	18.093.579.000	9.231.832	0,05%	50%
6	Pelatihan Bagi CPNS dan/ atau Aparatur	2.843.593.000	2.838.618.491	Pelatihan Bagi CPNS dan/ atau Aparatur	1144	1143	0,999126	100%	2.841.107.342	2.488.851	0,09%	50%
	Jumlah	27.848.971.000	27.832.820.272							13.665.070		

Rumus :

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{capaian keluaran} - \text{Realisasi} \times 100\%) \times \text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian keluaran}}{100\%}$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

NE = $50\% + ((0,001\% / 20 \times 50)$

= $0,5 + (0,00 / 20 \times 50)$

= $0,5 + 0,00$

= 0.50 atau 50%

Efisiensi keseluruhan = $16.150.728 / 27.848.971.000$

= 0,001%

C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang telah direalisasikan untuk T.A. 2025 sebesar **Rp27.832.820.272,-** atau sekitar **99,94%** dari total anggaran sebesar **Rp27.848.971.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.18 Realisasi Anggaran per Output Kegiatan

No.	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi	%
I.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian	6.911.799.000	6.909.854.613	99,97
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Monev, Bimtek dan Pelaporan	550.000.000	549.349.618	99,88
2.	Sarana Pelatihan Pertanian	2.687.573.000	2.687.362.740	99,99
3.	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	3.609.124.000	3.608.040.255	99,97
4.	Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	65.102.000	65.102.000	100,00
II.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP	20.937.172.000	20.922.965.659	99,93
1.	Layanan Perkantoran	18.093.579.000	18.084.347.168	99,95
2.	Pelatihan Bagi CPNS dan/Aparatur	2.843.593.000	2.838.618.491	99,83
Jumlah		27.848.971.000	27.832.820.272	99,94

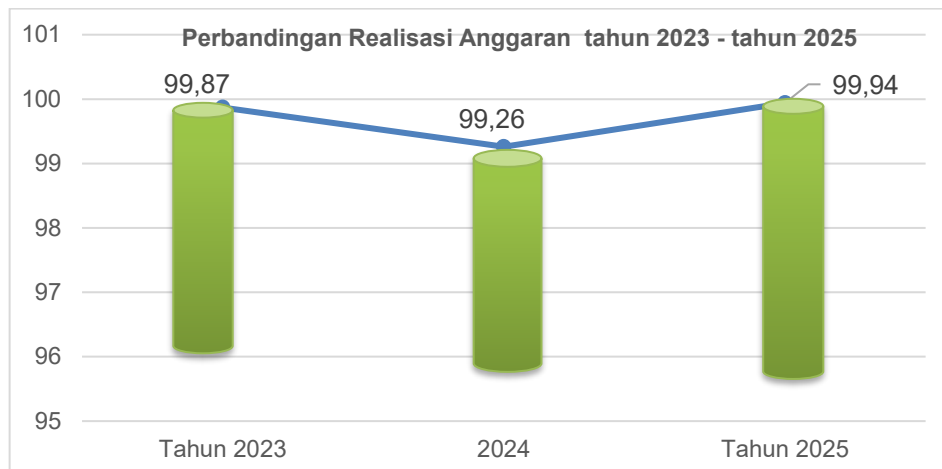
Tabel 3.19 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (Rp)
1	Belanja Pegawai	9,056,634,000	9,051,468,755	99.94%
2	Belanja Barang	16.320.725.000	16,104,964,000	99.93%
3	Belanja Modal	2,687,373,000	2,687,362,740	100%
Jumlah		27,848,971,000	27,832,019,317	99.94%

Realisasi anggaran berada dalam kategori berhasil. Keberhasilan mencapai kinerja anggaran dikarenakan :

1. Melakukan perencanaan dengan baik serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
2. Koodinasi dan komunikasi internal dalam optimalisasi penggunaan anggaran secara rutin.
3. Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab kegiatan bila terjadi refocusing anggaran.

Perbandingan realisasi anggaran tahun 2023-tahun 2025:



Gambar 3.1 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2023- 2025

Realisasi anggaran BBPMKP pada tahun 2025 tercatat sebesar **99,94%**, mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, yaitu 99,87% pada tahun 2023, dan 99,26% pada tahun 2024. Penurunan realisasi anggaran di tahun 2024 disebabkan oleh adanya Blokir Anggaran (AA) yang tidak dapat dicairkan. BBPMKP terus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan anggaran yang lebih optimal, guna mencapai target di masa mendatang.

D. Kinerja Lainnya

1. Swasembada Pangan

Pemerintah telah menetapkan tujuh belas program prioritas 2024 hingga 2029 yang salah satunya adalah mencapai swasembada pangan, energi dan air. Presiden mengusung Visi Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045 yang akan diwujudkan dalam Asta Cita. Sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru ditetapkan sebagai target nasional. Kementerian Pertanian menindaklanjuti dengan program swasembada pangan nasional dalam bentuk cetak sawah 3 juta ha, Optimalisasi Lahan, Pompanisasi, Penggunaan Benih Unggul, Perlibatan Petani Milenial, transformasi pertanian modern dan beberapa program lainnya. Provinsi Bengkulu memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian target nasional swasembada pangan. Luas lahan Baku Sawah (LBS) berdasarkan data statistik mencapai 43.547 ha yang tersebar diseluruh kabupaten/kota. Langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain (1) Koordinasi dengan stakeholder terkait; (2) melaksanakan kegiatan pendampingan luas tambah tanam (LTT) padi sawah, padi gogo, optimasi lahan (Oplah) non rawa dan Brigade Pangan (BP) untuk peningkatan produksi padi dan luas tanam; (3) melakukan pelaporan data melalui aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin); serta (4) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan luas tambah tanam padi sawah, padi gogo, optimasi lahan non rawa dan Brigade Pangan.

Berdasarkan Kepmentan Republik Indonesia No 458/Kpts/PW.020/M/06/2025 tentang perubahan atas Kepmentan No.109/Kpts/PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada kegiatan swasembada pangan, Balai Besar Pelatihan dan Manajemen Kepemimpinan Pertanian Ciawi ditunjuk sebagai penanggungjawab kegiatan swasembada pangan Provinsi Bengkulu. Penanggung jawab swasembada pangan kabupaten/Kota terdiri dari pejabat fungsional BRMP Bengkulu (Bengkulu Utara, Seluma, Kaur, Kota Bengkulu, Kepahiang, dan Mukomuko) dan BBPMKP (Bengkulu Tengah,

Bengkulu Selatan, Lebong, dan Rejang Lebong). Berikut target dan realisasi yang dicapai tahun 2025:



Gambar 3.2 Penanaman Padi Gogo dan Percepatan Cetak Sawah Rakyat di Provinsi Bengkulu

a. Luas Tambah Tanam (LTT) Padi Gogo

Target luas tanam padi gogo Provinsi Bengkulu Tahun 2025 berdasarkan SK Menteri Pertanian tanggal 26 Juni 2025, Nomor 458/ Kpts./PW.020/ M/06/2025 seluas 3.556 Hektar. CPCL yang diusulkan sebanyak 2.536 ha atau 71,32 % dari target 3.556 ha, data tersaji pada tabel 1 dan capaian LTT Padi Gogo Januari s.d November 2025 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.20 CPCL Padi Gogo Provinsi Bengkulu Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Target LTT Padi Gogo (Ha)	CPCPL		
			Tahap I	Tahap II	Total CPCL
1	Bengkulu Utara	145,64	14		14
			10		10
				381	381
2	Bengkulu Tengah	130,24	336		324
3	Seluma	309,11	144	298	144

4	Bengkulu Selatan	233	233		233
5	Lebong	65	20		20
6	Rejang Lebong	190	20	170	190
7	Kaur	215,95	40	32	112
8	Mukomuko	246,46	188	148	336
9	Kepahiang	500	500		500
10	Kota Bengkulu	-	-		-
Total		2.036,36	1.169	1.367	2.536

Tabel 3.21 Target dan Realisasi Luas Tambah Tanam Padi Gogo Provinsi Bengkulu Periode Januari s.d Desember 2025

No	Kabupaten/ Kota	Target LTT Padi Gogo (Ha)	Realisasi	% Capaian
1	Bengkulu Utara	145,64	406	278,77
2	Bengkulu Tengah	130,24	181	138,97
3	Seluma	309,11	242	78,29
4	Bengkulu Selatan	233	162	69,53
5	Lebong	65	20	30,77
6	Rejang Lebong	190	161	84,74
7	Kaur	215,95	81,5	37,74
8	Mukomuko	246,46	176,75	71,72
9	Kepahiang	500	61,05	70,05
10	Kota Bengkulu	-	-	0
Total		2.036,36	1.491,3	73,23

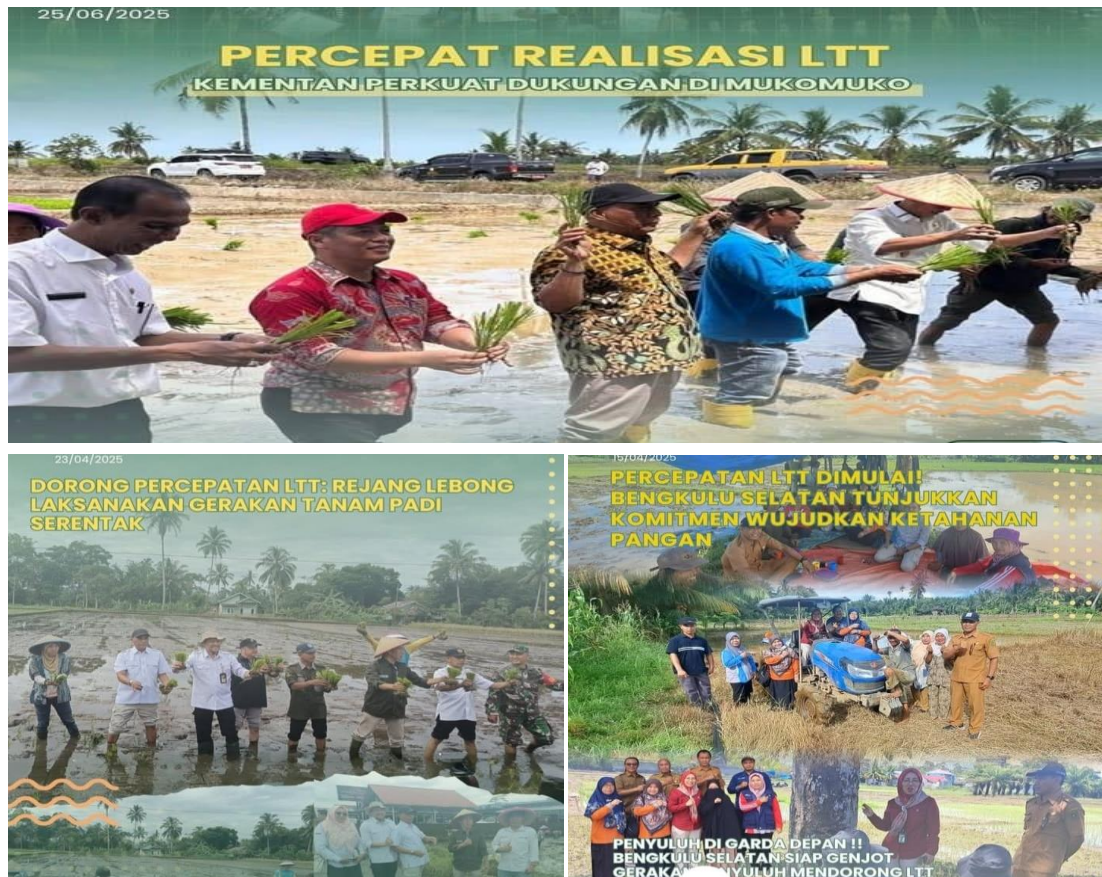
b. Luas Tambah Tanam (LTT) Padi Reguler

Secara akumulatif realisasi target luas tambah tanam padi sawah Provinsi Bengkulu hingga bulan Oktober 2025 telah mencapai 64.478,38 ha atau sekitar 59,33% dari total target LTT padi sawah yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian (108.677 ha).

Tabel 3.22 Target dan Realisasi Luas Tambah Tanam Padi Sawah Provinsi Bengkulu Periode Januari s.d Desember 2025

No	Kabupaten/Kota	Target LTT Padi Sawah (Ha)	Total Realisasi (Ha)	% Capaian
1	Bengkulu Utara	7,295	7,392.72	101.34
2	Bengkulu Tengah	2,643	2,858.31	108.15
3	Seluma	18,807	15,850.03	84.28
4	Bengkulu Selatan	17,750	13,651.47	76.91
5	Lebong	16,628	7,911.78	47.58
6	Rejang Lebong	15,937	12,442.51	78.07
7	Kaur	11,672	8,842.45	75.76
8	Mukomuko	9,698	7,724.27	79.65
9	Kepahiang	7,088	5,605.52	79.08

No	Kabupaten/Kota	Target LTT Padi Sawah (Ha)	Total Realisasi (Ha)	% Capaian
10	Kota Bengkulu	1,159	1,283.71	110.76
	Total	1 08,677	83,562.78	76.89



Gambar 3.3 Percepatan Realisasi LTT dan Percepatan Tanam Padi Serentak

c. Brigade Pangan

Brigade Pangan (BP) merupakan kelembagaan usaha pertanian yang beranggotakan petani muda. Tujuan utama pembentukan BP adalah menjadi wadah bagi petani muda untuk bersinergi dalam pengelolaan usaha tani. Dengan adanya kelembagaan petani milenial, diharapkan dapat menjadi instrumen strategis dalam mendorong keberhasilan program Swasembada Pangan.

Tabel 3.23 Target dan Realisasi Brigade Pangan Provinsi Bengkulu Periode Januari s.d Desember 2025

No	Kab/Kota	Target BP	Realisasi BP Oplah	Realisasi BP CSR	Total Realisasi BP
1	Bengkulu Utara	3	3	4	7
2	Bengkulu Tengah	5	4	0	4
3	Seluma	10	9	0	9
4	Bengkulu Selatan	8	7	0	7
5	Lebong	8	7	0	7
6	Rejang Lebong	5	5	3	8
7	Kaur	6	6	0	6
8	Mukomuko	6	4	0	4
9	Kepahiang	8	8	0	8
10	Kota	0	0	0	0
	Total	59	53	7	60

d. Luas Tambah Tanam (LTT) Optimalisasi Lahan

Tabel 3.24 Target dan Realisasi Luas Tambah Tanam Optimasi Lahan Provinsi Bengkulu

No	Kabupaten/ Kota	Target LTT Oplah (Ha)	Total Realisasi (Ha)	Capaian %
1	Bengkulu Utara	542	160.17	16.82
2	Bengkulu Tengah	617	499,8	80.88
3	Seluma	2,056	2,070.5	100.70
4	Bengkulu Selatan	1,700	1,700	100.00
5	Lebong	2,525	2,525	100.00
6	Rejang Lebong	949	1,153	121.50
7	Kaur	1,300	1,430	110.00
8	Mukomuko	809	107.50	13.29
9	Kepahiang	1,665	1,695.7	101.84
10	Kota Bengkulu	-	-	-
	Total	12,163	11,341.15	93,24

2. Kerjasama Pelatihan

a. Kerjasama Pelatihan secara Swakelola dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BBDP) Kelapa Sawit

Tahun 2025 BBPMKP melakukan kerjasama pelatihan secara swakelola dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BBDP) Kelapa Sawit. Untuk Meningkatkan kompetensi SDM perkebunan kelapa sawit khususnya petani, pekebun kelapa sawit yang tergabung kelompok tani maupun pengurus koperasi penerima Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) kegiatan tersebut

diselenggarakan di beberapa provinsi yaitu Sumatera, Kalimantan, Bengkulu, Jambi dan Riau.



Gambar 3.4 Kerjasama Pelatihan dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) Perkebunan Kelapa Sawit

Berikut pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan BBDP Perkebunan Kelapa Sawit dengan total peserta sebanyak 728 orang dengan pelatihan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan Penguatan Kelembagaan Angk. 1 diselenggarakan di Bengkalis-Rokan Hilir- Riau jumlah peserta 36 orang.
- 2) Pelatihan Penguatan Kelembagaan Angk. 1 diselenggarakan di Kuantan Singingi – Riau jumlah peserta 33 orang.
- 3) Pelatihan Pengembangan dan Usaha Angk. I diselenggarakan di Rokan Hulu – Riau jumlah peserta 33 orang.
- 4) Pelatihan Pengembangan dan Usaha Angk. II diselenggarakan di Rokan Hulu – Riau jumlah peserta sebanyak 33 orang.

- 5) Pelatihan Penguatan Kelembagaan Angk. I diselenggarakan Seluma - Bengkulu jumlah peserta sebanyak 33 orang.
- 6) Pelatihan Pengembangan dan Usaha Angk. I diselenggarakan di Bengkulu Selatan – Bengkulu dengan jumlah peserta 30 orang.
- 7) Pelatihan Pengembangan dan Usaha Angk. II diselenggarakan di Bengkulu Selatan – Bengkulu jumlah peserta 30 orang.
- 8) Pelatihan Pengembangan dan Usaha Angk. III diselenggarakan di Bengkulu Utara- Bengkulu dengan jumlah peserta 30 orang.
- 9) Pelatihan Pengembangan dan Usaha Angk. IV diselenggarakan di Seluma Bengkulu jumlah peserta 33 orang.
- 10) Pelatihan Penguatan Kelembagaan Angk. 1 diselenggarakan di Musi Banyu Asin-Sumatera Selatan jumlah peserta 49 orang.
- 11) Pelatihan Pengembangan dan Usaha Angk. I diselenggarakan di Musi Banyuasin- Sumatera Selatan jumlah peserta 30 orang.
- 12) Pelatihan Pengembangan dan Usaha Angk. II diselenggarakan di Musi Banyuasin – Sumatera Selatan jumlah peserta 29 orang.
- 13) Pelatihan Kepemimpinan dan Komunikasi Angk. I diselenggarakan di Ogan Komering Ilir – Sumatera Selatan jumlah peserta 26 orang.
- 14) Pelatihan Kepemimpinan dan Komunikasi Angk. II di elenggarakan di Ogan Komering Ilir – Sumatera Selatan jumlah peserta 26 orang..
- 15) Pelatihan Penguatan Kelembagaan Angk.1 diselenggarakan di Batanghari-Jambi jumlah peserta 29 orang.
- 16) Pelatihan Penguatan Kelembagaan Angk.II diselenggarakan di Tobo - Jambi jumlah peserta 30 orang.
- 17) Pelatihan Pengembangan Kelembagaan dan Usaha Angk.I diselenggarakan di Sorolangun-Jambi jumlah peserta 30 orang.
- 18) Pelatihan Pengembangan Kelembagaan dan Usaha Angk.II diselenggarakan di Tanjung Jabung Barat-Jambi jumlah peserta 29 orang.
- 19) Pelatihan Pengembangan Kelembagaan dan Usaha Angk.III diselenggarakan di Tanjung Jabung Barat-Jambi jumlah peserta 29 orang.

- 20) Pelatihan Kepemimpinan dan Komunikasi Angk.1 diselenggarakan di Tobo -Jambi jumlah peserta 29 orang.
- 21) Pelatihan Pengembangan Kelembagaan dan Usaha Angk.I diselenggarakan di Nunukan-Kalimantan Utara jumlah peserta 34 orang.
- 22) Pelatihan Pengembangan Kelembagaan dan Usaha Angk.II diselenggarakan di Nunukan-Kalimantan Utara jumlah peserta 33 orang.
- 23) Pelatihan Pengembangan Kelembagaan dan Usaha Angk.III diselenggarakan di Nunukan-Kalimantan Utara jumlah peserta 33 orang.

3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam rangka pemanfaatan sarana prasarana dan SDM, BBPMKP tahun 2025 melakukan kerjasama pelatihan melalui PNBP serta pemanfaatan sarana prasarana. Berikut capaian kinerja tahun 2025 dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Dengan target sebesar **Rp7.058.696.000,-** (tujuh miliar lima puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah) telah terealisasi sebesar **Rp7.234.862.817,-** (tujuh miliar dua ratus tiga puluh empat juta delapan ratus enam puluh dua ribu delapan ratus tujuh belas rupiah) sehingga capaian kinerja penerimaan PNBP tercapai **102,50%**. Penerimaan PNBP meningkat dari tahun 2024 dikarenakan terkait tugas dan fungsi.

4. Penghargaan

Apresiasi dan Penghargaan Insan Literasi Pertanian 2025, Perpustakaan BBPMKP meraih penghargaan apresiasi patuh serah simpan karya cetak dan karya rekam peringkat tiga, dari Menteri Pertanian Republik Indonesia.



Gambar 3.5 Piagam Penghargaan Patuh Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam

5. Sertifikat ISO 21001: 2018, ISO 37001 : 2016, ISO 9001 : 2015

BBMPKP sudah memperoleh sertifikat SNI ISO 21001 : 2018 dalam mendukung Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan, sertifikat SNI ISO 37001 : 2016 dalam mendukung Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan sertifikat SNI ISO 9001: 2015 dalam mendukung Sistem Manajemen Mutu, sebagai berikut:



Gambar 3.6 Sertifikat ISO 21001: 2018, ISO 37001 : 2016, ISO 9001 : 2015

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja di BBPMKP merupakan salah satu langkah strategis dalam mendorong penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja, sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Hasil implementasi ini dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang menjadi bentuk pertanggungjawaban BBPMKP kepada masyarakat.

Dari 5 (empat) indikator kinerja utama, semua indikator berhasil mencapai target dengan kategori **sangat berhasil**. Secara kuantitatif, capaian kinerja BBPMKP memperoleh nilai 129,88%, menunjukkan keberhasilan yang luar biasa. Adapun capaian dari masing-masing indikator kinerja adalah ; Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur) 161,81% (**sangat berhasil**), Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi dari peserta manajemen dan kepemimpinan pertanian (Non aparatur) 142,05% (**sangat berhasil**), Indeks kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan: 112% (**sangat berhasil**), Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA): 106,80% (**sangat berhasil**) dan Indkes Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPMKP Ciawi 104, 72% (**sangat berhasil**).

Selain itu, capaian output kegiatan BBPMKP juga mencapai **100%** pada seluruh aspek, yang meliputi Koordinasi, Sosialisasi, Monev, Bimtek dan Pelaporan 100%, Sarana Pelatihan Pertanian, 100%, Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur 100%, Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Non Aparatur 100%, Layanan Perkantoran 100%. Hasil ini mencerminkan komitmen BBPMKP dalam mencapai kinerja optimal dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan SDM pertanian serta pelaksanaan tata kelola yang akuntabel.

Dalam Upaya merealisasikan anggaran tahun 2025, BBPMKP berhasil merealisasikan anggaran sebesar **Rp27.832.820.272,-** atau sekitar **99,94%** dari total anggaran sebesar **Rp27.848.971.000,-**.

Selain itu Capaian kinerja lainnya telah dilakukan oleh BBPMKP diantaranya :

1. Swasembada pangan Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian ditunjuk sebagai penanggungjawab kegiatan swasembada pangan di Provinsi Bengkulu. Penanggung jawab swasembada pangan kabupaten/Kota terdiri dari pejabat fungsional BRMP Bengkulu (Bengkulu Utara, Seluma, Kaur, Kota Bengkulu, Kepahiang, dan Mukomuko) dan BBPMKP (Bengkulu Tengah, Bengkulu Selatan, Lebong, dan Rejang Lebong) terdiri dari : Luas (TTT) Padi Gogo, LTT Padi Reguler, LTT Optimalisasi Lahan serta Brigade Pangan.
2. Kerjasama Pelatihan secara swakelola dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BBDP) Kelapa Sawit sebanyak 728 orang 23 angkatan yang diselenggarakan di beberapa provinsi yaitu Sumatera, Kalimantan, Bengkulu, Jambi dan Riau.
3. Kerjasama Pelatihan dengan beberapa mitra kerjasama dari Kementerian/Lembaga Pertanian dan Non Kementerian Pertanian, berupa Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) serta Latsar CPNS terdiri dari : Badan Kemanan Laut, Badan Karantina Pertanian, Badan POM, Komisi Yudisial, Kemenko Polhukam, Bappenas, Kemenko Perekonomian, Setjen MPR, PPSDMP HAM, Kawasan Ekonomi Khusus, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), Kementerian ATR/BPN, PPATK, BNPT, Mahkamah Konstitusi, Kemenko Infrastruktur, Bawaslu serta Itjen Kementan.
4. Kerjasama swakelola pelatihan dan sertifikasi barang dan jasa pemerintah dengan Badan Karantina Pertanian 1 angkatan, dan Biro Umum Kementan 5 angkatan, dimana BBPMKP telah terakreditasi oleh LKPP sebagai lembaga penyelenggara Pelatihan dan Sertifikasi PBJ.
5. Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2025 BBPMKP telah berhasil memperoleh PNPB dari kerjasama pelatihan serta pemanfaatan sarana dan prasarana gedung.
6. Perolehan Sertifikat SNI ISO 21001 : 2018, Sertifikat SNI ISO 37001 dan Sertifikat SNI ISO 9001 : 2015

Meskipun berbagai keberhasilan telah diraih, BBPMKP masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam pencapaian kinerja di beberapa aspek. Upaya perbaikan

terus dilakukan untuk mengoptimalkan capaian di tahun mendatang, baik melalui penguatan manajemen, peningkatan kapasitas SDM, maupun sinergi antar lembaga.

Permasalahan utama yang ada dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja, antara lain:

1. Efisiensi anggaran atau keterbatasan anggaran merupakan tantangan strategis dalam penyelenggaraan pelatihan, yang menuntut efektivitas tinggi dengan biaya terbatas. Keterbatasan ini memicu perlunya pengelolaan dana yang lebih cerdas.
2. Berkurangnya tenaga pengajar/widyaiswara karena masa purnatugas berkurangnya jumlah pengajar mengakibatkan beban kerja widyaiswara yang tersisa menjadi terlalu tinggi, yang berpotensi menurunkan kualitas pengajaran.
3. Revisi DIPA menyebabkan beberapa kegiatan dan anggaran berubah sehingga perencanaan yang sudah di buat harus menyesuaikan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, maka tahun 2025 BBPMKP telah melakukan berbagai upaya perbaikan guna meningkatkan kinerja ke depan, seperti:

1. Memanfaatkan teknologi digital melalui pembelajaran online (E-Learning/ Blended Learning).
2. Mengoptimalkan tenaga pengajar/widyaiswara yang ada serta meminta bantuan dari luar terutama.
3. Perencanaan yang sudah dibuat disesuaikan agar sesuai dengan alokasi anggaran yang baru dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Sistem Pengendalian Internal (SPI) pengawasan internal yang baik memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan akuntabel. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan capaian kinerja secara keseluruhan. Komitmen terhadap nilai-nilai tersebut menjadi landasan utama dalam memastikan keberlanjutan pencapaian dan peningkatan kinerja BBPMKP di masa mendatang.

B. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai rencana tindak lanjut langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mencapai kinerja di tahun mendatang adalah:

1. Meninjau realisasi anggaran secara berkala untuk memastikan efisiensi anggaran, melakukan kerja sama dengan lembaga pelatihan lain, melakukan evaluasi pasca pelatihan untuk memastikan peserta menerapkan ilmu baru, sehingga anggaran pelatihan efektif.
2. Menambah SDM khususnya tenaga pengajar/widyaiswara yang berkurang karena purnatugas dan menggunakan pengajar tidak tetap, pakar praktisi, atau widyaiswara dari instansi lain untuk mata pelatihan tertentu.
3. Melakukan revisi Halaman III DIPA pada aplikasi SAKTI untuk menyesuaikan rencana penarikan dana bulanan/triulanan dengan pagu baru. Menyesuaikan target Keluaran (Output) yang tercantum dalam Rencana Kerja K/L atau RKA-K/L agar konsisten dengan anggaran yang baru.

Adapun permasalahan dan tindak lanjut triwulan 1 s.d triwulan 3 terangkum sebagai berikut :

Tabel 4.1 Permasalahan dan Tindak Lanjut di Triwulan I Tahun 2025

NO.	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Revisi Anggaran serta beberapa kegiatan belum ada realisasi dikarenakan kegiatan baru berjalan	1. Identifikasi secara spesifik mengapa realisasi rendah 2. Jika ada pagu anggaran di kegiatan lain yang lebih siap direalisasikan, geser ke kegiatan yang baru berjalan (jika memungkinkan sesuai aturan)	Penyesuaian terhadap perencanaan kegiatan dan anggaran Laporan bulanan masing-masing bagian terkait realisasi kegiatan dan anggaran

Tabel 4.2 Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan II Tahun 2025

NO.	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Realisasi anggaran masih rendah karena di triwulan II kegiatan masih bejalan sehingga anggaran belum sepenuhnya dapat direalisasikan.	1. Sebagai rencana tindak lanjut Menyusun ulang rencana penarikan dana bulanan agar lebih realistis 2. Melakukan rapat Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran untuk mengevaluasi kinerja per triwulan dan merencanakan percepatan triwulan berikutnya	1. Membuat dokumen rencana aksi per unit kerja untuk mengejar ketertinggalan target, terutama untuk program rutin. 2. Laporan bulanan masing-masing bagian sebagai bahan monitoring dan evaluasi.

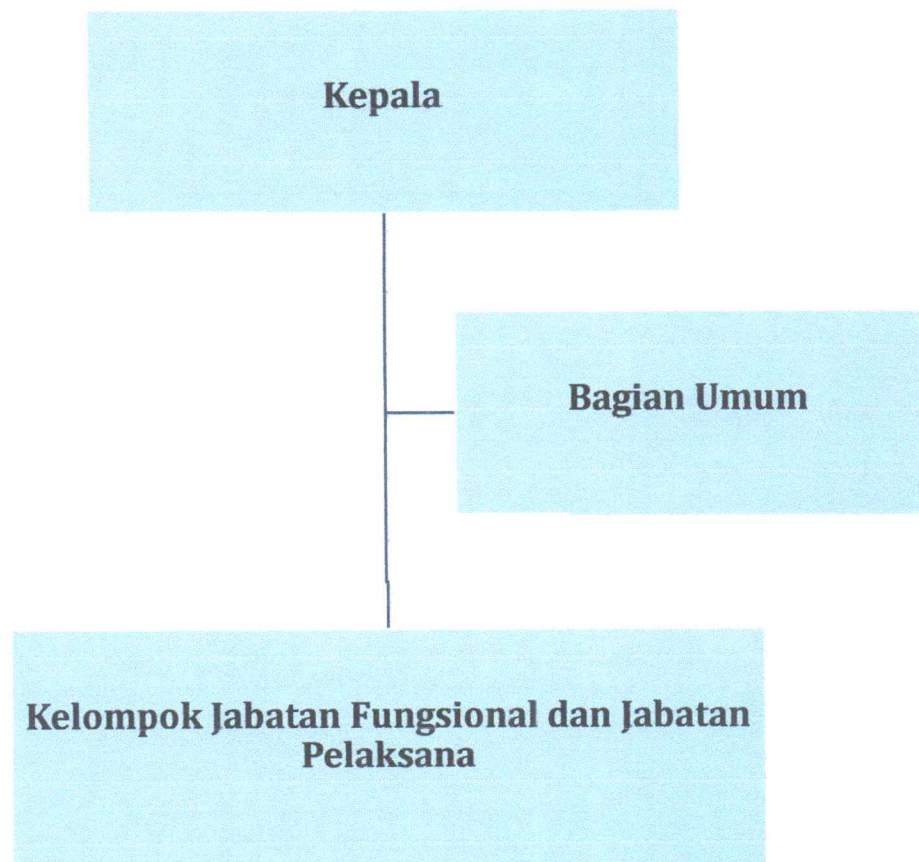
Tabel 4.3 Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan III Tahun 2025

NO.	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Terjadi revisi anggaran	Merencanakan kembali jadwal pelaksanaan, menentukan target capaian output, melakukan monitoring dan evaluasi serta merealisasikan target capaian.	Penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan dan anggaran

LAMPIRAN 1 :
STRUKTUR ORGANISASI BBPMKP

STRUKTUR ORGANISASI BBPMKP

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan PPSDMP



LAMPIRAN 2
PEGAWAI BBPMKP TAHUN 2025

DATA PEGAWAI BBPMKP TAHUN 2025

NO	NAMA/NIP	JABATAN
1	Sukim Supandi, S.Sos., MM. NIP. 196706151993031002	Kepala Balai
2	Sutrisno Sipahutar, SH, M.Si NIP. 197811092002121002	Kepala Bagian Umum
3	Irfan Arifdharma, S.Sos, MM NIP. 197305091998031001	Widyaiswara Ahli Madya
4	Dian Chaerani, SS NIP. 198005312009122001	Arsiparis Ahli Muda
5	Winstone, S.Sos NIP. 198405042015031003	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama
6	Nita Rosalina Mauldini, S.I.Kom NIP. 198910102020122004	Pranata Humas Ahli Pertama
7	M. Syarifudin NIP. 198109082007011001	Pengolah Data dan Informasi
8	Maudita Restu Setiadi, S.Kpm NIP. 199607302023212023	Pranata Humas Ahli Pertama
9	Rachmawati, S.K.Pm NIP. 199405252023212039	Pranata Humas Ahli Pertama
10	Hiyza Iwata Ramdan, S.I.Kom NIP. 198904132025211008	Pranata Humas Ahli Pertama
11	Vivi Wulandari, SE NIP. 198702222025212014	Perencana Ahli Pertama
12	Heru Nugroho, SH NIP. 197711142025211007	Penata Layanan Operasional
13	Muhammad Ilyas NIP. 198910012025211028	Operator Layanan Operasional
14	Dede Nandan NIP. 198904202025211019	Operator Layanan Operasional
15	Andri Arya Wijaya NIP. 19881216202511047	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
16	Dede Rustandi NIP. 197305152025211029	Operator Layanan Operasional (Pramu Asrama)
17	Akhmad Caesar Pahlevi, S.A.P NIP. 198911032025211047	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama
18	Indry Maharsari, SH NIP. 197803092025212003	Arsiparis Ahli Pertama
19	Shannia Nada Annafi, S.K.Pm NIP. 200005202025052005	Pranata Humas Ahli Pertama
20	Cherly Kania Devi, A.Md.P. NIP. 199905122025052005	Arsiparis Terampil
21	Yuli Setiawati, SE, MM NIP. 197307051998032001	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
22	Marpudin, SE NIP. 196803041999031001	Pengolah Data dan Informasi
23	Erni, SE NIP. 197405042007012001	Pranata Keuangan APBN Penyelia
24	Suherman NIP. 196805122000031001	Pengolah Data dan Informasi
25	Neneng Sri Nurhayati, SE	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli

25	NIP. 198001012007012001	Pertama
26	Akhmad NIP. 196803112001121001	Pengolah Data dan Informasi
27	Saadih NIP. 197106142003121001	Pengolah Data dan Informasi
28	Andrih NIP. 197612052006041015	Penelaah Teknis Kebijakan
29	Suparman NIP. 196912052000031001	Pengolah Data dan Informasi
30	Prihendy Kurniawan, SE NIP. 198504112025211007	Perencana Ahli Pertama
31	Arief Hamzah, S.Si NIP. 198111072025211007	Penata Layanan Operasional
32	Henny Kurniasari NIP. 199102112025212011	Operator Layanan Operasional
33	Burhanudin Siswoyo, S.E NIP. 199112222025051002	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama
34	Dian Handayani, A.Md.Akun NIP. 199205192025052003	Pranata Keuangan APBN Terampil
35	Moch. Iman Imanudin, SE, MM NIP. 196912231998031001	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
36	Cecep Indrayanto, S.Kom NIP. 199102082019021002	Pranata Komputer Ahli Pertama
37	Hikmah Muliah NIP. 197808272007012001	Pengolah Data dan Informasi
38	Dede Iwan Hernawan NIP. 197305112007011001	Pengolah Data dan Informasi
39	Hasbi Malik Fazri, A.Md NIP. 199612152020121001	Pengolah Data dan Informasi
40	Dessy Rachmaniar, S.Sos NIP. 197207042001122001	Pustakawan Ahli Madya
41	Deri Firmansyah, SE NIP. 199010252025211011	Perencana Ahli Pertama
42	Pusvitawati, SE NIP. 198008082025212009	Perencana Ahli Pertama
43	Tanti Hariyati NIP. 199008192025212011	Operator Layanan Operasional
44	Feri Supriadi NIP. 198603162025211015	Operator Layanan Operasional
45	Rosy Fadilatul Ilmi, S.S.I NIP. 199810072025052005	Pustakawan Ahli Pertama
46	Inarotul Nur Halizah, S.IP NIP. 200005162025052003	Pustakawan Ahli Pertama
47	Aidul Fitri Yanahadi NIP. 197805252025211021	Operator Layanan Operasional
48	Toni NIP. 197206052007011002	Operator Layanan Operasional
49	Riki Irawan NIP. 198204022025211019	Operator Layanan Operasional
50	Ariyosa Hasriman NIP. 198604062025211056	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
51	Oka Saputra NIP. 198410062025211075	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)

52	Putri Sintiasari NIP. 200206042025212003	Operator Layanan Operasional (Resepsionis)
53	Herdimansyah PPPK Paruh Waktu	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
54	Hamzah THL	Operator Layanan Operasional (Pramu Kelas)
55	Awa Jenal Abidin NIP. 197202032003121001	Pengolah Data dan Informasi
56	Pupung Gumilar NIP. 197904112007101001	Pengolah Data dan Informasi
57	Djumiati NIP. 196906112002121001	Operator Layanan Operasional
58	Mamat NIP. 197007242007011001	Operator Layanan Operasional
59	Eman Sulaeman NIP. 196810031999031002	Operator Layanan Operasional
60	Aman NIP. 197202142002121001	Operator Layanan Operasional
61	Siti Mariyam NIP. 197212252007012001	Operator Layanan Operasional
62	Agri Nucifera NIP. 198806102025211008	Operator Layanan Operasional
63	Andriyansah NIP. 198205032025211014	Operator Layanan Operasional
64	Muhamad Nurfani NIP. 198403202025211009	Operator Layanan Operasional
65	Amirudin NIP. 198904102025211017	Operator Layanan Operasional
66	Suhendar Hardiansah NIP. 198811222025211011	Operator Layanan Operasional
67	Acep Rahmat NIP. 198010102025211099	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
68	Alfian Maulana NIP. 198810272025211043	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
69	Hendi Irawan NIP. 199209212025211050	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
70	Suhendar NIP. 198703092025211063	Operator Layanan Operasional (Prakarya Taman)
71	Mad Yusuf NIP. 197405082003121016	Pengolah Data dan Informasi
72	Asep Sanusi NIP. 197806192006041014	Operator Layanan Operasional
73	Adi NIP. 197806122007011001	Pengolah Data dan Informasi
74	Nanang NIP. 197009162006041005	Operator Layanan Operasional
75	Suriyana NIP. 196909152000031001	Operator Layanan Operasional
76	Dian Iskandar NIP. 197203302007011002	Operator Layanan Operasional
77	Umar NIP. 197403022007011002	Operator Layanan Operasional
78	Yosef Riyansyah, S.Sos	Asesor SDM Aparatur Ahli Pertama

78	NIP. 198509172025211005	Asesor SDM Aparatur Sipil Pertama
79	Imam Mulyadi NIP. 198412042025211017	Operator Layanan Operasional
80	Muhamad Maulana Syair NIP. 199408282025211015	Operator Layanan Operasional
81	Ihdiansyah NIP. 197712302025211008	Operator Layanan Operasional
82	Dewan Darmawan NIP. 198604022025211066	Operator Layanan Operasional (Prakarya Taman)
83	Hilman Muladi NIP. 198310292025211031	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
84	Idris NIP. 196803191998031002	Operator Layanan Operasional
85	Hasanudin NIP. 196801072007011001	Operator Layanan Operasional
86	Achmad Rusli Amir NIP. 198408082025211015	Operator Layanan Operasional
87	Encep Supriyatna NIP. 197503092007011001	Pengelola Layanan Operasional (Kepala Instalasi)
88	Mulyadi Gunawan NIP. 198402102025211000	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
89	Rachmat Mardiyanto NIP. 198603072025211073	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
90	Rizal Mafa NIP. 198605102025211096	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
91	Encep Saprudin NIP. 196808162007011001	Pengolah Data dan Informasi
92	Hidayat NIP. 197209132006041013	Operator Layanan Operasional
93	Gandi NIP. 197207012007011001	Operator Layanan Operasional
94	Ita Rosita NIP. 197207142007012001	Operator Layanan Operasional
95	Mamun NIP. 197008062007011002	Operator Layanan Operasional
96	Iing NIP. 197712122007012001	Operator Layanan Operasional
97	Iksan Kamil NIP. 198307172025211019	Operator Layanan Operasional
98	Ripan Supandi NIP. 199410102025211018	Operator Layanan Operasional
99	Rahmat Hidayat NIP. 198708202025211016	Operator Layanan Operasional
100	Baehaki NIP. 198607052025211062	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
101	Denny Rusnandar NIP. 198512312025211150	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
102	Oleh NIP. 196906162025211017	Operator Layanan Operasional (Satuan Pengamanan)
103	Wawan Ruswandi NIP. 198202102025211071	Operator Layanan Operasional (Pramu Asrama)
104	Nanang NIP. 196805061999031001	Operator Layanan Operasional

105	M. Salim NIP. 198006012025211045	Operator Layanan Operasional (Pengemudi)
106	Rizki Rahadian Agusty NIP. 199108042025211043	Operator Layanan Operasional (Pengemudi)
107	Nana Rukmana NIP. 198707012025211098	Operator Layanan Operasional (Pengemudi)
108	Susan Twisawati Indiani, SE, MM NIP. 197207171997032001	Widyaiswara Ahli Muda
109	Dr. Dea Christina Junissa I.S., S.TP, M.Agr.Sc NIP. 198206102006042001	Widyaiswara Ahli Muda
110	Eti Sulastri, S.Sos NIP. 197707022000032001	Pengolah Data dan Informasi
111	Azwar Fahrizal Isrofullah, A.Md NIP. 198006112011011010	Penelaah Teknis Kebijakan
112	Suyati, SE NIP. 197407112006042027	Arsiparis Ahli Pertama
113	Yudi Permana, S.Akun NIP. 199307152020121002	Penelaah Teknis Kebijakan
114	R. Ida Farida, S.Sos., MM NIP. 197911222000032001	Penelaah Teknis Kebijakan
115	Sri Wahyu Sahita, S.Sos, M.Si NIP. 197406012003122001	Perencana Ahli Muda
116	Tita Rosita, SE NIP. 197003152007012001	Penelaah Teknis Kebijakan
117	Dede Supriyatna, SAP NIP. 199301082025211008	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama
118	Rafandra Ariftito Apta Kiran, S.Stat NIP. 200109182025051002	Statistisi Ahli Pertama
119	Dr. Wiwik Yuniarti, SP, M.Sc NIP. 198306252006042001	Widyaiswara Ahli Madya
120	Raras Wangi Susani, S.Psi, MM NIP. 198211092009122001	Widyaiswara Ahli Pertama
121	Nanang Djaenudin, S.Sos NIP. 197411032006041012	Penelaah Teknis Kebijakan
122	Adi Puadi NIP. 197002152007011001	Pengolah Data dan Informasi
123	Dedy Sugandi NIP. 196908182007011001	Pengadministrasi Perkantoran
124	Unus, S.Sos NIP. 196803061999031001	Penelaah Teknis Kebijakan
125	Agus Supratikno, S.Pd NIP. 198808022025211015	Arsiparis Ahli Pertama
126	Isna Nuraeni NIP. 199705182025212056	Operator Layanan Operasional
127	Fitria Devi Faradina, S.Pd NIP. 199607242025052003	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama
128	Dr. Triane Widya Anggriani, SP, ME NIP. 198210122006042001	Widyaiswara Ahli Madya
129	Mulyadi, SE, MM NIP. 197209102007011001	Pengolah Data dan Informasi
130	Atim, S.Sos NIP. 197607122006041026	Pengolah Data dan Informasi
131	Muhtarudin	Pengolah Data dan Informasi

131	NIP. 197104232001121001	Pengolah Data dan Informasi
132	Royani NIP. 197805252007011001	Pengolah Data dan Informasi
133	Lisda Hamdarwati Utari, SH NIP. 199702222025212007	Penata Layanan Operasional
134	Muhamad Heri Pratama NIP. 199303082025211050	Operator Layanan Operasional
135	Dr. Ir. Bambang Budhianto NIP. 196105261985031002	Widyaiswara Ahli Utama
136	Ir. Susanto, MM NIP. 196205071992031001	Widyaiswara Ahli Utama
137	Lalu Ismail, SP, M.Sc NIP. 196712311987031002	Widyaiswara Ahli Madya
138	Dr. Ir. Yulia Asni Kurniawati, M.Si NIP. 196707311993032001	Widyaiswara Ahli Madya
139	Renata Dayang Naguratta, SP, MM NIP. 197408292002122001	Widyaiswara Ahli Madya
140	Binda Kharismarina Widowati, SH, MM NIP. 198007092009012003	Widyaiswara Ahli Muda
141	Rizky Permana, MM NIP. 198410312018011001	Widyaiswara Ahli Muda
142	Viera Restuani Adia, S.I.Kom, MA NIP. 197004282002122001	Widyaiswara Ahli Muda
143	Y. Saptiana Oktari, MBA NIP. 198810222018012001	Widyaiswara Ahli Muda
144	Martin Herpriyana, SP, M.Si NIP. 198403032009121003	Widyaiswara Ahli Muda
145	Fadia Hanum Fristiannisa, M.Si NIP. 199008282018022001	Widyaiswara Ahli Muda

LAMPIRAN 3 ;
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukim Supandi

Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan
Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ciawi, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Idha Widi Arsanti


Sukim Supandi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian (sesudah pelatihan)	1.	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian (aparatur)	20,00 %
		2.	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian (non aparatur)	25,00 %
2.	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	3.	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4 (Skala likert 1-5)
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPMKP Ciawi	4.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPMKP Ciawi	90,00 (Nilai)
4.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPMKP Ciawi	5.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPMKP Ciawi	3,60 (Skala likert 1-4)

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Pertanian	Rp.	6.911.799.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp.	20.937.172.000
Jumlah		Rp.	27.848.971.000

Ciawi, 31 Desember 2025

Kepala Badan,

Kepala Balai,

Idha Widi Arsanti


 Sukim Supandi

LAMPIRAN 4

PAGU DAN REALISASI ANGGARAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (BBPMKP)

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	237200 BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (BBPMKP)	PAGU	9,056,634,000	16,104,964,000	2,687,373,000	0	0	0	0	0	0	27,848,971,000
		REALISASI	9,051,468,755 (99.94%)	16,093,187,822 (99.93%)	2,687,362,740 (100.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	27,832,019,317 (99.94%)
		SISA	5,165,245	11,776,178	10,260	0	0	0	0	0	0	16,951,683
GRAND TOTAL		PAGU	9,056,634,000	16,104,964,000	2,687,373,000	0	0	0	0	0	0	27,848,971,000
		REALISASI	9,051,468,755 (99.94%)	16,093,187,822 (99.93%)	2,687,362,740 (100.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	27,832,019,317 (99.94%)
		SISA	5,165,245	11,776,178	10,260	0	0	0	0	0	0	16,951,683



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (BBPMKP)

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU	9,056,634,000	12,802,662,000	0	0	0	0	0	0	0	21,859,296,000
		REALISASI	9,051,468,755 (99.94%)	12,792,820,115 (99.92%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	21,844,288,870 (99.93%)
		SISA	5,165,245	9,841,885	0	0	0	0	0	0	0	15,007,130
2	(D) PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	PAGU	0	3,302,302,000	2,687,373,000	0	0	0	0	0	0	5,989,675,000
		REALISASI	0.00%	3,300,367,707 (99.94%)	2,687,362,740 (100.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	5,987,730,447 (99.97%)
		SISA	0	1,934,293	10,260	0	0	0	0	0	0	1,944,553
GRAND TOTAL		PAGU	9,056,634,000	16,104,964,000	2,687,373,000	0	0	0	0	0	0	27,848,971,000
		REALISASI	9,051,468,755 (99.94%)	16,093,187,822 (99.93%)	2,687,362,740 (100.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	27,832,019,317 (99.94%)
		SISA	5,165,245	11,776,178	10,260	0	0	0	0	0	0	16,951,683

LAMPIRAN 5 ;

**RATA-RATA INDEKS KESENJANGAN KOMPETENSI PELATIHAN DARI
PESERTA MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (APARATUR)**

**Rekapitulasi Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan
Peserta Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (Aparatur) Tahun 2025**

NO.	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Skor Standar	Skor Aktual	CGI = B-C/100*100	Target	Keterangan
I.	Pelatihan Bagi Aparatur	A	B	C	D	E	F
1.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan (PNBP)	41	100	90,25	9,75	20	Memenuhi Target
2.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PNBP) Angk. X (Barantin)	32	100	89,76	10,24	20	Memenuhi Target
3.	Pelatihan Latsar CPNS Gol. II dan III (PNBP) (Bakamla) Gelombang	151	100	87,20	12,80	20	Memenuhi Target
4	Pelatihan Latsar CPNS Gol. III (PNBP) (Barantin) Gelombang II	159	100	86,56	13,44	20	Memenuhi Target
5	Pelatihan Latsar Gol. II dan III (PNBP) (Barantin) Gelombang III	112	100	87,65	12,35	20	Memenuhi Target
6	Pelatihan Latsar Gol. III (PNBP) Gelombang IV	147	100	86,82	13,18	20	Memenuhi Target
7	Pelatihan Latsar Gol. III (PNBP) Gelombang V	145	100	89,19	10,81	20	Memenuhi Target
8	Pelatihan Latsar Gol. III (PNBP) Gelombang VI	121	100	89,07	10,93	20	Memenuhi Target
9	Pelatihan Latsar Gol. II dan III (PNBP) Gelombang VII	161	100	89,30	10,70	20	Memenuhi Target
10	Pelatihan Latsar Gol. III Kementan Gel. VIII	400	100	88,81	11,19	20	Memenuhi Target
11.	Pelatihan Dasar CPNS Kementan Gel. IX	400	100	90,25	9,75	20	Memenuhi Target
12.	Pelatihan Dasar CPNS Kementan Gel. X	304	100	89,62	10,38	20	Memenuhi Target
13	Pelatihan Sertifikasi PBJ Pemerintah Level I	39	100	81,16	18,84	20	Memenuhi Target
14.	Training Of Trainer (TOT) Bagi Widyaiswara, Guru, Dosen, dan Penyuluh Pertanian Mendukung Brigade Pangan	70	100	83,26	16,74	20	Memenuhi Target
	Jumlah	2282	100	87,78	12,22	20	Memenuhi Target



Ciawi, 21 Januari 2026
Mengetahui, Kepala BBPMKP

Sukim Supandi, S.Sos, MM
NIP. 196706151993031002

LAMPIRAN 6 ;
RATA-RATA INDEKS KESENJANGAN KOMPETENSI PELATIHAN DARI
PESERTA MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN
(NON APARATUR)

**Rekapitulasi Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan
Peserta Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (Non Aparatur) Tahun 2025**

No	Kegiatan	Jumlah Peserta	Skor Standar	Skor Aktual	CGI = B-C/B*100	Target CGI	Keterangan
	Pelatihan Vokasi Bagi Non Aparatur	A	B	C	D	E	F
1.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Bengkulu Selatan	45	100	80,50	19,50	25	Memenuhi Target
2.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Rejang Lebong	45	100	82,50	17,50	25	Memenuhi Target
3.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Bengkulu Utara	45	100	83,34	16,66	25	Memenuhi Target
4.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Kapahiang	33	100	82,96	17,04	25	Memenuhi Target
5.	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Seluma	30	100	82,71	17,29	25	Memenuhi Target
	Rata- Rata CGI	198	100	82,40	17,60	25	Memenuhi Target

Ciawi, 31 Januari 2026
Mengetahui, Kepala BBPMKP

Sukim Supandi, S.Sos, MM
NIP. 196706151993031002

LAMPIRAN 7 ;

**REKAPITULASI TINGKAT KEPUASAN PESERTA TERHADAP
PENYELENGGARAAN PELATIHAN**

**Rekapitulasi Kepuasan Peserta Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan
Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP) Tahun 2025**

NO	NAMA PELATIHAN	EVALUASI COACH	KUALIFIKASI	EVALUASI PENGUJI	KUALIFIKASI	EVALUASI MENTOR	KUALIFIKASI	EVALUASI PENCERAMAH	KUALIFIKASI	EVALUASI PENGAMPU MATERI	KUALIFIKASI	EVALUASI PENYELENGGARA	KUALIFIKASI	Rata - Rata	KUALIFIKASI
1	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan x	94,59	Sangat Baik	94,70	Sangat Baik	94,62	Sangat Baik	95,10	Sangat Baik	92,97	Sangat Baik	88,61	Puas	90,79	Sangat Puas
2	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan X	94,45	Sangat Baik	95,52	Sangat Baik	96,50	Sangat Baik	92,29	Sangat Baik	93,38	Sangat Baik	88,33	Puas	90,85	Sangat Puas
3	Pelatihan Dasar CPNS Gelombang I BAKAMLA	95,49	Sangat Baik	94,31	Sangat Baik	96,74	Sangat Baik	92,29	Sangat Baik	93,38	Sangat Baik	89,85	Puas	91,61	Sangat Puas
4	Pelatihan Dasar CPNS Gelombang II BARANTIN	95,31	Sangat Baik	95,01	Sangat Baik	95,09	Sangat Baik	92,36	Sangat Baik	93,15	Sangat Baik	85,91	Puas	89,53	Puas
5	Pelatihan Dasar CPNS Gelombang III BARANTIN	94,60	Sangat Baik	95,32	Sangat Baik	95,85	Sangat Baik	92,29	Sangat Baik	92,96	Sangat Baik	85,16	Puas	89,06	Puas
6	Pelatihan Dasar CPNS Gelombang IV BAPANAS	91,51	Sangat Baik	91,82	Sangat Baik	92,51	Sangat Baik	90,75	Sangat Baik	90,56	Sangat Baik	84,87	Puas	87,71	Puas
7	Pelatihan Dasar CPNS Gelombang V Polhukam ,DENAS,KEK	89,70	Baik	89,50	Baik	90,72	Sangat Baik	92,29	Sangat Baik	88,54	Baik	85,63	Puas	87,08	Puas
8	Pelatihan Dasar CPNS Gelombang VI BPOM	94,81	Sangat Baik	92,98	Sangat Baik	94,58	Sangat Baik	92,29	Sangat Baik	93,13	Sangat Baik	85,74	Puas	89,44	Puas
9	Pelatihan Dasar CPNS Gelombang VII KY,EKON, KEK, Polhukam	92,38	Sangat Baik	93,06	Sangat Baik	94,68	Sangat Baik	89,81	Baik	90,07	Baik	87,39	Puas	88,73	Puas
10	Pelatihan Dasar CPNS Gelombang VIII KEMENTAN	94,05	Sangat Baik	93,40	Sangat Baik	94,35	Sangat Baik	90,26	Sangat Baik	92,15	Sangat Baik	84,21	Puas	88,18	Puas
11	Pelatihan Dasar CPNS Gelombang IX KEMENTAN	94,51	Sangat Baik	94,02	Sangat Baik	94,81	Sangat Baik	91,20	Sangat Baik	91,05	Sangat Baik	82,33	Puas	86,69	Puas
12	Pelatihan Dasar CPNS Gelombang X Kementan	94,38	Sangat Baik	93,82	Sangat Baik	94,32	Sangat Baik	89,31	Baik	92,13	Sangat Baik	81,93	Puas	87,03	Puas
13	Pelatihan Pengadaan dan Sertifikasi PBJ Level I Barantin	-	-	-	-	-	-	-	-	92,83	Sangat Baik	93,40	Sangat Puas	93,12	Sangat Puas
14	Training Of Trainer (TOT) Bagi Widyaiswara ,Guru, Dosen, dan Penyuluh Pertanian Mendukung Brigade Pangan Angk. 1	-	-	-	-	-	-	-	-	91,39	Sangat Baik	94,48	Sangat Puas	92,94	Sangat Puas
15	Training Of Trainer (TOT) Bagi Widyaiswara ,Guru, Dosen, dan Penyuluh Pertanian Mendukung Brigade Pangan Angk. 2	-	-	-	-	-	-	-	-	90,58	Sangat Baik	90,50	Sangat Puas	90,54	Sangat Puas
16	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	88,00	Sangat Baik	91,00	Sangat Puas	89,50	Puas
17	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	91,00	Sangat Baik	91,06	Sangat Puas	91,03	Sangat Puas
18	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	88,00	Sangat Baik	90,20	Sangat Puas	89,10	Puas
19	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Kapatiang	-	-	-	-	-	-	-	-	87,00	Sangat Baik	90,06	Puas	88,53	Puas
20	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Seluma	-	-	-	-	-	-	-	-	89,78	Sangat Baik	89,78	Puas	89,78	Puas
RATA-RATA		93,82	Sangat Baik	93,62	Sangat Baik	94,56	Sangat Baik	91,69	Sangat Baik	91,10	Sangat Baik	88,02	Baik	89,56	Puas
														4,48	SANGAT PUAS


 Ciawi, 21 Januari 2026
 Mengetahui, Kepala BBPMKP
 Sukim Supandi, S.Sos, MM
 NIP. 196706151993031002

LAMPIRAN 8 ;

NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN/IKPA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (BBPMKP)

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	023	018	237200	BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (BBPMKP)	Nilai	100.00	80.74	99.59	100.00	100.00	97.54	73.75	90.22	100%	0.00	90.22
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.11	19.92	10.00	10.00	9.75	18.44				
					Nilai Aspek	90.37		99.28				73.75				